

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* TERHADAP INKLUSI KEUANGAN MASYARAKAT

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Palopo*



oleh

Imela Chontesa

2104020085

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* TERHADAP INKLUSI KEUANGAN MASYARAKAT

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo



oleh

Imela Chontesa

2104020085

Pembimbing:

Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imela Chontesa
NIM : 2104020085
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Sebagai kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Agustus, 2025

Yang membuat Pernyataan



IMELA CHONTESA

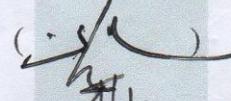
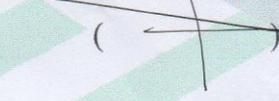
NIM 2104020085

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology (Fintech)* terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat yang ditulis Imela Chontesa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020085, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 12 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 18 Shafar 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 15 Agustus 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. Ketua Sidang ()
2. Ilham, S.Ag., M.A. Sekretaris Sidang ()
3. Zainuddin S, S.E., M.Ak. Penguji I ()
4. Muh. Ginanjar, S.E., M.M. Penguji II ()
5. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I. Pembimbing ()

Mengetahui

a.n Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009011006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala puji dan Syukur kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan Rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology (fintech)* terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat” setelah melewati proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Universitas Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orang tua tercinta Syamsul Adil dan Sasrawati dengan penuh cinta dan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu tercinta dua sosok luar biasa yang selalu menjadi pelita dalam setiap langkah hidupku. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas, doa yang tak pernah putus, dan segala pengorbanan yang tak pernah kalian ungkapkan dengan kata-kata. Saya bangga menjadi anak kalian, bangga tumbuh dalam dekapan cinta yang tulus

dan didikan yang penuh makna. Jika hari ini saya bisa sampai pada titik ini, itu karena kalian adalah alasan terkuatku untuk terus melangkah. Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi cermin dari rasa cintaku kepada kalian. Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Selaku rektor UIN Palopo, beserta wakil rektor Bidang Akademik dan Pembangunan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan keuangan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Takdir, S.H., M.H. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.Hl., M.Hl. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, Ilham S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas S.Ag., M.A. selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Ikhsan Purnama, S.E .Sy., M.E.Sy. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah, beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.

5. Zainuddin S, S.E.,M.Ak. dan Muh. Ginanjar, S.E., M.M. Selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan dan masukan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Akbar Sabani, S.E.I, M.E. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan staf UIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.
8. Untuk Suliyastuti, Herdiansyah dan Menek Adriansyah. Selaku saudara dan saudari kandung penulis kalian adalah tempatku pulang setelah lelah, dan semangatku saat hampir menyerah, terima kasih telah menjadi bagian dari langkah dan doa dalam perjalanan ini, aku bangga tumbuh bersama kalian.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021 terkhusus kelas PBS C, yang selama ini membantu dan selalu memberikan sarannya dalam penyusunan skripsi ini.

Palopo, 14 Agustus, 2025

Imela Chontesa
NIM. 2104020085

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ+ ـ	fathah dan yā'	Ai	a dan i
اُوّ+ ـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِى	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
اِـ	kasrah dan yā'	Ī	i dan garis di atas
اِوـ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīl*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah *tā'*. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah ll-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-Ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawawi

Risalah fi Ri'ayah al-Maslahah

9. Lafz *al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *dīnullāh* دِينُ اللَّهِ

Adapun tā’ *marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā Rasūl

Inna awwala baytin wudi‘a lin-nāsi lallaẓī bi-Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān allaẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Hamid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maṣlahah fī al-Taṣyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Aḥmad ibn Muḥammad ibn Rushd, dirulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Hamid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hamid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahu wa Ta'ālā*

saw. = *sallallāhu 'alayhi wa sallam*

as = *alaihi as-salām*

ra = *raḍiyallāhu 'anhu*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

- l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- w = Wafat tahun
- QS.../... = QS Al-Furqan: 4 / QS Al-Isra: 29-30 / QS Al-Mujadilah:19
- HR = Hadis Riwayat
- DSN-MUI = Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia
- DPS = Dewan Pengawas Syariah
- OJK = Otoritas Jasa Keuangan
- SNKI = Strategi Nasional Keuangan Inklusif
- BPS = Badan Pusat Statistik
- BI = Bank Indonesia
- VIF = *Variance Invelantions Factor*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrument Penelitian	35
G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	36

H. Teknik Analisi Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	31
Tabel 3.2	Instrument Skala likert.....	36
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	43
Tabel 4.3	Uji Validitas	45
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.9	Hasil Uji T.....	53
Tabel 4.10	Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Grafik <i>P-Plot</i>	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Lampiran 2: Tabulasi Data Kuesioner

Lampiran 3: Data Responden

Lampiran 4: Uji Instrumen Penelitian

Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6: Regresi Linear Berganda



ABSTRAK

Imela Chontesa, 2025 “ Pengaruh Literasi keuangan dan *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Inklusi keuangan Masyarakat”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Mujahidin.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat. Penelitian ini bertujuan: Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara; Untuk menganalisis pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara; Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial technology (fintech)* terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kolaka Utara pada tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kolaka Utara, pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 156 responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji regresi linear berganda, Uji t, Uji f dan Uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara; *financial technology (fintech)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara dan Literasi keuangan dan *financial technology (fintech)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara.

Kata Kunci: *Financial Technology (Fintech)*, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

ABSTRACT

Imela Chontesa, 2025 “ *Analysis of Financial Literacy and Financial Technology (Fintech) to community financial inclusion*”. Undergraduate Thesis, Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic University. Supervised by Mujahidin.

This thesis discusses the Influence of Financial Literacy and Financial Technology (Fintech) on Community Financial Inclusion. This study aims: To analyze the influence of financial literacy on financial inclusion of the North Kolaka community; To analyze the influence of financial technology (fintech) on financial inclusion of the North Kolaka community; To analyze the influence of financial literacy and financial technology (fintech) on financial inclusion of the North Kolaka community.

This study uses a quantitative research type. This research was conducted in North Kolaka in 2025. The population in this study was the North Kolaka community, sampling was carried out using a purposive sampling technique. The sample used was 156 respondents. The research instrument used in this study was a questionnaire.

Data were obtained through questionnaire distribution. Data analysis techniques used consisted of Normality test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Multiple linear regression test, t-test, f-test and coefficient of determination test. The results of the study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on financial inclusion of the North Kolaka community; financial technology (fintech) has a positive and significant effect on financial inclusion of the North Kolaka community; and financial literacy and financial technology (fintech) have a positive and significant impact on financial inclusion in North Kolaka society.

Kata Kunci: *Financial Technology (Fintech), Financial Inclusion, Financial Literacy*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inklusi keuangan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Konsep ini mencerminkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal yang bermutu, tepat waktu, aman, serta mudah diakses dan terjangkau.¹ Indikator inklusi keuangan mencakup akses terhadap lembaga keuangan, kualitas dan penggunaan produk keuangan, serta kesejahteraan pelayanan. Tujuan utama dari inklusi keuangan adalah menghilangkan segala bentuk hambatan yang menghalangi masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Setiap individu berhak memperoleh akses terhadap seluruh layanan keuangan formal berkualitas dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan dukungan infrastruktur yang memadai. Inklusi keuangan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menghadirkan sistem keuangan yang mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkualitas.²

Di kawasan ASEAN, inklusi keuangan terus mengalami perkembangan pesat seiring dengan digitalisasi ekonomi dan berbagai upaya pemerintah untuk memperluas akses layanan keuangan formal. ASEAN telah menempatkan inklusi keuangan sebagai prioritas utama dalam pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat umum dan menurunkan kesenjangan

¹ P. Sitompul, "Keuangan Inklusif dengan Literasi Keuangan yang Tepat Bagi Pelaku UMKM," Semin. Nas. Manaj. Dan Akunt., Jul. 2024, Accessed: Nov. 10, 2024."

² "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda. | owner : Riset dan Jurnal Akuntansi. Accessed: Nov. 10, 2024.

sosial. Namun, tingkat inklusi keuangan di kawasan ini masih beragam. Singapura, Malaysia, dan Thailand memiliki tingkat inklusi keuangan yang tinggi, dengan sebagian besar penduduk memiliki akses ke rekening bank dan layanan keuangan digital. Sementara itu, Myanmar, Kamboja, dan Laos masih menghadapi tantangan besar akibat keterbatasan infrastruktur dan rendahnya literasi keuangan. Transformasi digital melalui *financial technology (fintech)* menjadi pendorong utama inklusi keuangan di kawasan ini. Inisiatif seperti *ASEAN Financial Inclusion Framework* bertujuan memperkuat kolaborasi antarnegara dalam meningkatkan akses dan penggunaan layanan keuangan, terutama bagi masyarakat di daerah terpencil.³

Di Indonesia, inklusi keuangan juga menjadi perhatian utama. Presiden Jokowi pada tahun 2019 menyampaikan bahwa tingkat inklusi keuangan Indonesia masih berada di angka 76%, lebih rendah dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura (98%) dan Malaysia (85%). Thailand dan Vietnam mengalami peningkatan pesat berkat kemajuan fintech dan kebijakan pemerintah yang mendukung. Oleh karena itu, Presiden Jokowi menargetkan tingkat inklusi keuangan Indonesia mencapai 90% pada tahun 2024, dengan literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech* sebagai indikator utama.⁴ Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program, seperti Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), yang berfokus pada penguatan literasi keuangan, digitalisasi layanan keuangan, dan pengembangan keuangan syariah. *Fintech* seperti dompet digital dan

³ Bank Indonesia, "ASEAN: Pusat Pertumbuhan Inklusif dan Berkelanjutan," Bank Indonesia Institute, diakses 24 Februari 2025, <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/publikasi/Pages/ASEAN-Pusat-Pertumbuhan-Inklusif-dan-Berkelanjutan.aspx>

⁴ Kompas Money, diakses 24 Februari 2025, <https://money.kompas.com/>.

peer-to-peer lending telah membuka peluang lebih besar bagi masyarakat untuk mengakses layanan keuangan dengan mudah. Namun, tantangan seperti kesenjangan akses antara wilayah perkotaan dan pedesaan serta rendahnya literasi keuangan di beberapa daerah masih menjadi hambatan utama⁵. Disisi lain, Meskipun *fintech* syariah mulai berkembang di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) belum sepenuhnya mengakomodasi Fatwa DSN-MUI sebagai regulasi yang mengikat. Lembaga Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai pengawas bagi entitas lembaga keuangan syariah dan usaha rintisan *fintech* syariah harus mengikuti regulasi yang telah diputuskan oleh DSN-MUI.⁶

Sehubungan dengan hal tersebut, di Kabupaten Kolaka Utara di Sulawesi Tenggara menghadapi tantangan tersendiri dalam mengembangkan inklusi keuangan. Sebagai daerah dengan potensi besar di sektor sumber daya alam dan pertanian, Kolaka Utara memiliki peluang signifikan untuk mengembangkan inklusi keuangan.⁷ Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur keuangan, rendahnya pemahaman masyarakat tentang layanan keuangan formal, serta akses digital yang belum merata, menghambat perkembangan inklusi keuangan di daerah ini.

Ada beberapa faktor yang dapat mendorong peningkatan inklusi keuangan berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang telah mengkaji hal ini. Salah

⁵ Risa Liska et al., "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi)," 2022.

⁶ Akbar Sabani, Ilham, Ishak, " *Shari' a Compliance Principles In Financial Technology*, Jurnal Cendekia Hukum "vol 8 no 1 2022.

⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Kolaka Utara dalam Angka 2023, diakses 24 Februari 2025, <https://kolutkab.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/235b43d8c336bad37e214769/kabupaten-kolaka-utara-dalam-angka-2023.html>.

satunya adalah penelitian oleh Ranti Kartika Dewi dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology (Fintech)* terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat di Kota Banda Aceh. Menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin besar pula inklusi keuangannya. Selain itu, penelitian ini juga menyatakan bahwa perkembangan teknologi keuangan seperti layanan pembayaran digital, dompet elektronik, dan platform investasi online dapat mendorong akses keuangan yang lebih luas bagi masyarakat.⁸ Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian Yolanda Atika Safira, Yulia Efni, dan Fitri yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Pekanbaru (Studi pada Investor Saham Syariah di Pekanbaru)." Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan yang baik memungkinkan individu memahami risiko dan peluang investasi, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menggunakan layanan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga menyatakan bahwa *financial technology* berperan besar dalam meningkatkan inklusi keuangan, karena layanan berbasis teknologi memungkinkan masyarakat untuk mengakses produk keuangan dengan lebih mudah, cepat, dan efisien tanpa harus bergantung pada layanan perbankan konvensional.⁹

Peningkatan inklusi keuangan di Kolaka Utara memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga keuangan, pemerintah daerah, dan sektor

⁸ Ranti Kartika Dewi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Di Kota Banda Aceh', Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022

⁹ Yolanda Atika Safira and Yulia Efni Fitri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru)', *Universitas Riau*, 3.2 (2020).

pendidikan. Pendidikan literasi keuangan menjadi kunci utama agar masyarakat memahami pentingnya layanan keuangan formal seperti tabungan, asuransi, dan pembiayaan usaha. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital seperti mobile banking dan e-wallet dapat menjadi solusi efektif untuk menjangkau masyarakat di wilayah terpencil. Upaya ini akan memberikan manfaat ganda, yakni mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan mendukung pencapaian target inklusi keuangan nasional. Dengan demikian, Kolaka Utara tidak hanya berkontribusi pada pembangunan ekonomi Indonesia tetapi juga mendukung pencapaian pembangunan ekonomi yang merata dan inklusif di seluruh kawasan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan masyarakat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti mengenai peran literasi keuangan dan *fintech* dalam mendorong inklusi keuangan serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan penyedia layanan keuangan untuk meningkatkan akses keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada penjelasan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara ?

3. Apakah literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori inklusi keuangan dengan mengintegrasikan faktor literasi keuangan dan *financial technology*, penelitian ini dapat memperkaya tentang hubungan antara kedua variabel tersebut dan inklusi keuangan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam membuat kebijakan dalam program-program terkait kesadaran uang di masyarakat. Dengan mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan masyarakat.

Penelitian ini juga dapat memotivasi individu dalam menerapkan gaya hidup minimalis, seperti mengurangi barang-barang yang tidak di butuhkan sehingga mampu membantu individu dalam mengelola keuangan yang baik.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan berbagai sumber literatur yang tersedia, peneliti melakukan kajian terhadap penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Kajian ini bertujuan untuk menghindari terjadinya plagiarisme atas karya orang lain secara keseluruhan. Melalui kajian tersebut, peneliti dapat memahami kesamaan dan perbedaan antara permasalahan yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Ranti Kartika Dewi dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology (Fintech)* terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat, dengan nilai p-value sebesar 0,030 (di bawah 0,05) dan koefisien sebesar 0,173. Sementara itu, teknologi keuangan juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan dengan nilai p-value sebesar 0,000 (di bawah 0,05) dan koefisien sebesar 0,532.¹⁰ Persamaan pada penelitian ini yaitu kedua penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan. Serta kedua penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

¹⁰ Ranti Kartika Dewi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Di Kota Banda Aceh', Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022

Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya berlokasi di kota banda aceh sedangkan penelitian ini berlokasi di kabupaten kolaka utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Eka Pratiwi dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan pada Generasi Milenial Kota Semarang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan data yang diperoleh dianalisis dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inklusi keuangan generasi milenial.¹¹ Persamaan penelitian ini yaitu kedua penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan. Adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada kelompok tertentu seperti ginerasi milenial kota semarang sedangkan penelitian ini berfokus pada masyarakat secara umum yang ada di kabupaten kolaka utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Atika Safira, Yulia Efni, dan Fitri berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Pekanbaru (Studi pada Investor Saham Syariah di Pekanbaru). Penelitian ini difokuskan pada investor saham syariah di Pekanbaru yang menggunakan aplikasi online trading dalam aktivitas investasi mereka. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada para responden dan dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-*

¹¹ Yulia Eka Pratiwi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Generasi Milenial Kota Semarang" 1192 (2023).

PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun *financial technology* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada investor saham syariah di Pekanbaru.¹² Persamaan dalam penelitian ini yaitu kedua penelitian membahas tentang pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan dan menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu lokasi penelitian yang dimana penelitian sebelumnya dilakukan di Pekanbaru dengan fokus pada investor saham syariah sedangkan penelitian ini dilakukan kepada masyarakat yang ada di Kolaka Utara.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Ayu Apriliani dan Fridayana Yudiaatmaja bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif kausal digunakan dengan melibatkan 88 responden yang dipilih melalui teknik *proportional stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dianalisis dengan metode regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan dengan kontribusi sebesar 68,8%. Secara parsial, literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 21,3%, sedangkan *financial technology* memberikan kontribusi sebesar

¹² Yolanda Atika Safira and Yulia Efni Fitri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru)', *Universitas Riau*, 3.2 (2020).

31,9%.¹³ Persamaan dalam penelitian ini yaitu kedua penelitian ini yang dimana literasi keuangan dan *financial technology* berfungsi sebagai variabel independen yang dimana mempengaruhi variabel dependen yaitu inklusi keuangan. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu lokasi penelitian yang dimana penelitian sebelumnya dilakukan di universitas pendidikan ganেশha sedangkan penelitian ini berfokus pada masyarakat di kabupaten kolaka utara.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krisna Santoso mengkaji pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu literasi keuangan dan *financial technology*, terhadap variabel dependen, yaitu inklusi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Secara parsial, literasi keuangan memberikan kontribusi pada peningkatan inklusi keuangan melalui pemahaman produk keuangan seperti tabungan, kredit, dan investasi. Sementara itu, *financial technology* membantu mengatasi hambatan akses keuangan melalui layanan digital seperti pembayaran online, peer-to-peer lending, dan crowdfunding.¹⁴ Persamaan penelitian ini yaitu kedua penelitian mengkaji tentang pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu lokasi

¹³ Putu Ayu Apriliani and Fridayana Yudiaatmaja, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha" 5, no. 1 (2023): 20–28.

¹⁴ Krisna Santoso, 'Analisis Studi Pengaruh Literasi Keuangan & Financial Technology Terhadap Keuangan Di Indonesia', *Universitas Teknologi Indonesia*, 2021.

penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan kepada masyarakat Indonesia secara keseluruhan sedangkan penelitian ini dilakukan di kabupaten kolaka utara.

Penelitian sebelumnya lebih terfokus pada kelompok-kelompok tertentu, seperti generasi milenial, mahasiswa, atau investor saham syariah, yang mengkaji pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* dalam konteks masing-masing kelompok tersebut. Sementara itu, penelitian penulis memiliki fokus yang lebih luas, yakni mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap inklusi keuangan masyarakat secara umum di kolaka tara. Meskipun terdapat perbedaan dalam fokus penelitian, keduanya memiliki persamaan dalam hal variabel yang dianalisis, yaitu literasi keuangan dan *financial technology*, yang keduanya terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat inklusi keuangan.

B. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi merupakan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh individu untuk melakukan komunikasi, termasuk membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis dengan pola yang berbeda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, literasi juga merujuk pada kemampuan individu dalam memahami huruf, menulis, membaca, mengenali, dan memahami gagasan atau ide secara visual. Konsep keuangan mencakup pemahaman tentang bagaimana individu, kelompok, bisnis, atau organisasi dalam memperbaiki, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya moneter mereka dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu,

diperlukan juga kemampuan untuk menghitung resiko terkait dengan masalah dan kegiatan bisnis yang mereka hadapi.¹⁵

Kajian mengenai perilaku dalam mengelola keuangan menjadi sangat penting, terutama untuk memahami bagaimana elemen-elemen seperti pengetahuan finansial, sikap terhadap keuangan, serta *locus of control* dapat berkontribusi terhadap kemampuan seseorang dalam mengukur keuangannya secara optimal.¹⁶

Literasi keuangan adalah suatu proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Dengan melakukan literasi keuangan maka masyarakat akan memiliki kemampuan untuk dapat memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang di timbulkan.¹⁷

Literasi keuangan merupakan suatu proses dimana seseorang atau individu berusaha untuk mencapai tujuan keuangannya melalui pengembangan dan pelaksanaan rencana keuangan yang komprehensif dan perencanaan keuangan yang baik menciptakan rencana keuangan yang jelas dan mudah. Sebuah rencana keuangan yang dapat menunjukkan ke mana arah situasi keuangan seseorang.

Literasi keuangan ada yang berbasis syariah, yaitu literasi keuangan yang sesuai dengan ketentuan islam. Perbedaannya dengan literasi keuangan

¹⁵ Rina Apriliani, *Literasi Keuangan*, 1 edition (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024), 1–2.

¹⁶ Nur Ariani Aqidah dan Hamida “*Financial Management Behavior in Indonesia: Gender Perspective*” *Jurnal Akuntansi* vol 9 no 1 (2025)

¹⁷ Apriliani Roestanto, *Literasi keuangan* (Yogyakarta: abd. Kholiq, 2017), 1–4

konvensional dapat dilihat dari penerapannya yang sesuai dengan aturan islam dan prinsip prinsip islam. Jadi literasi keuangan sangat menjunjung tinggi halal dan haram yang ada didalamnya. Literasi keuangan juga merupakan kemampuan pemikiran seseorang dan pendidikan keuangan untuk mempengaruhi perilaku dan aktivitas keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan.¹⁸

b. Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Terdapat beberapa prinsip dasar literasi keuangan antara lain :

1) Rencana dan prosedur

Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan, strategi, kebijakan, dan pedoman pemerintah dan perusahaan jasa keuangan. Serta memiliki indikator yang dapat digunakan untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana cara meningkatkan pemahaman keuangan individu.

2) Fokus untuk mencapai kesuksesan

Kegiatan yang dilakukan mampu mencapai peningkatan kapasitas keuangan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

3) Berkelanjutan

Kegiatan yang dilakukan berhasil mencapai tujuan yang dimaksudkan dan memberikan wawasan yang menarik. Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, penyedia jasa keuangan harus memprioritaskan pemahaman tentang manajemen keuangan, lembaga keuangan, produk, dan layanan.

¹⁸ asmiarti et al., *Literasi Keuangan Syariah di Penjuru Negeri*, 1 edition (Kalimantan: Ruangkarya, 2022), 69–70.

4) Kolaborasi

Kegiatan yang dilakukan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama.¹⁹

c. Tujuan Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang konsep keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Dalam hal ini menunjukkan pentingnya persiapan dalam menghadapi globalisasi, terutama dalam konteks keuangan. Adapun tujuan dari literasi keuangan antara lain:

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya memiliki tingkat literasi rendah atau bahkan tidak melek huruf menjadi memiliki tingkat literasi yang baik.
- 2) Meningkatkan jumlah orang yang menggunakan produk dan layanan keuangan yang tersedia.

Tujuan ini juga berlaku dalam pembangunan literasi keuangan syariah. Oleh karena itu, upaya pengembangan literasi keuangan syariah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi seseorang yang sebelumnya memiliki tingkat literasi rendah atau bahkan tidak paham sama sekali tentang keuangan syariah menjadi memiliki tingkat literasi yang baik dalam bidang tersebut.²⁰

d. Manfaat Literasi Keuangan

Orang yang memahami literasi keuangan tentu memiliki kelebihan daripada yang tidak. Keuntungan memiliki pengetahuan keuangan yang baik dapat

¹⁹ Rina Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*, 1 edition (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 3–4.

²⁰ Rina Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*, 1 edition (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 4-5.

menempatkan seseorang (secara individu atau kelompok) pada posisi yang lebih baik dalam hidup. Terdapat manfaat literasi keuangan bagi pribadi, mahasiswa maupun masyarakat antara lain:

1) Pribadi

Tujuan dari literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam memantau keuangannya agar tetap aman, menghindari pengambilan keputusan yang buruk saat menentukan tindakan, berpikir lebih hati-hati tentang cara terbaik untuk memaksimalkan keuangannya dan menjauhi aktivitas berisiko seperti pinjaman melalui internet (pinjaman online) dan investasi ilegal. Karena memiliki pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan memungkinkan seseorang untuk mengelola pengeluaran dengan bijak.

2) Mahasiswa

Mahasiswa yang mempunyai pemahaman finansial jauh lebih mampu mengelola keuangan, sehingga tidak terlalu membebani orang tua mereka untuk membiayai pendidikan. Mahasiswa yang mempunyai pemahaman finansial sudah pasti menggunakan keahlian manajemen keuangan mereka yang dimiliki, termasuk mengalkulasi setiap pengeluaran dan menghindari gaya hidup konsumtif. Literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Sebab kesadaran tentang betapa berharganya uang dalam hidup ini, biasanya terkait dengan timbulnya ide kreatif untuk membangun bisnis dengan tujuan meningkatkan pendapatan.

3) Masyarakat

Manfaat literasi keuangan membantu masyarakat memahami inklusi keuangan. Akses ke layanan keuangan menawarkan berbagai produk keuangan,

salah satunya tabungan rekening bank, dikenal dengan produk inklusi keuangan. Literasi keuangan juga dapat mengantarkan ke tingkat kesejahteraan.²¹

e. Klasifikasi dan Tingkat Literasi Keuangan

Untuk mendorong terbentuknya sistem keuangan inklusif demi menciptakan kemakmuran dalam masyarakat, diperlukan adanya sistem keuangan yang stabil dan dapat diakses oleh semua kalangan. Tingkatan literasi keuangan terbagi menjadi 4 macam antara lain :

- 1) *Well literate*, dalam tingkatan ini seorang individu mempunyai wawasan atau pengetahuan yang cukup terkait keuangan. Misalnya mengenai produk atau jasa keuangan, serta memiliki kepercayaan terhadap lembaga jasa finansial. Dalam hal ini, tidak hanya sekedar mengetahui atau mengenai produk dan jasa keuangan. Dalam kategori ini mempunyai kemampuan dalam keterampilan yang cukup dalam menggunakan produk keuangan yang sudah ada, sehingga akan mampu membuat menjadi lebih baik dan sejahtera.
- 2) *Sufficient literate*, Dalam tingkatan ini seseorang mempunyai pengetahuan dan keyakinan pada suatu lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang ada. Tingkat ini lebih mengenal segala resiko, kewajiban, dan manfaat pada produk finansial.
- 3) *Less literate*, dalam tingkatan ini seseorang individu hanya mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai produk, jasa, dan lembaga. Akan tetapi,

²¹ Andi Asari et al., *Literasi Keuangan*, 1 edition (Bojonegoro: Literasi Keuangan Madza Media,2023),15-17

belum mengetahui bagaimana caranya mengelola serta memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang lebih baik.

- 4) *Not literate*, dalam tingkatan ini individu belum mampu dan cukup mempunyai literasi, wawasan dan pengetahuan serta keyakinan pada suatu produk, jasa, dan lembaga keuangan. Dengan kata lain, seorang individu tidak mempunyai keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan miliknya.²²

f. Indikator Literasi Keuangan

Terdapat 3 indikator literasi keuangan yaitu:

- 1) Pengetahuan Keuangan, merupakan sebuah mempunyai suatu pengetahuan tentang terminologi keuangan, seperti tingkat suku atau bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, saham, berbagai layanan jasa perbankan, mengerti terminologi keuangan, kalkulasi atau formulasi serta manfaat perpajakan, atau berbagai layanan mengelola pensiun, mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga, dan sebagainya.
- 2) Sikap keuangan, merupakan suatu kadar interesting atau kepeminatan pada upaya untuk memperbaiki suatu informasi atau wawasan di bidang keuangan, yaitu upaya untuk merencanakan program terkait dengan keuangan pensiun untuk pegawai, melaksanakan kebijakan pemerintah dalam urusan perpajakan, atau dengan menggunakan jasa layanan perbankan yang berkaitan dengan transaksi di luar negeri. Dalam hal ini misalnya adalah urusan giro, pengurusan kliring, dan sebagainya.

²² Achmad Choerudin, *Literasi Keuangan*, 1 edition (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 16.

3) *Financial Behavior*, merupakan suatu keadaan dalam berorientasi pada *spending* serta *saving*, upaya pencatatan dan penyimpanan catatan permasalahan tentang keuangan pribadi, serta usaha dalam merencanakan pembiayaan waktu yang akan datang, mampu untuk mengelola hutang dan kredit dengan tepat dan benar sesuai dengan *cash flow* perusahaan yang dimilikinya.²³

2. *Financial Technology (fintech)*

a. Pengertian *financial technology (fintech)*

Financial technology, sudah bukan pengembangan baru bagi industri jasa keuangan, *financial technology* atau yang biasa di sebut *fintech* mempunyai pengertian sebagai sektor industri yang menjadikan teknologi sebagai model transaksinya karena penggunaan teknologi dianggap lebih efisien dalam pelayanan jasa keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting, khususnya dalam memahami bagaimana berbagai faktor seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* memengaruhi kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka secara efektif.²⁴

Financial technology merupakan kombinasi antara layanan keuangan dan teknologi, yang telah mengubah sistem bisnis dalam perbankan syariah. *Fintech* didefinisikan sebagai startup yang berfokus pada penyediaan fasilitas jasa keuangan dengan memanfaatkan perangkat lunak modern.

²³ Achmad Choerudin, *Literasi Keuangan*, 1 edition (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 6-7.

²⁴ Nur Ariani Aqidah dan Hamida, "*Financial Management Behavior in Indonesia: Gender Perspective*," *Jurnal Akuntansi* vol 9 no 1 (2025)

Financial technology merupakan penemuan dalam industri keuangan yang dapat memberikan inovasi pada sistem keuangan dan memanfaatkan kemajuan di sektor keuangan dan semakin banyaknya penggunaan telepon pintar dengan akses internet. *Fintech* dengan model penyaluran berbasis digitalisasi, telah menggantikan model bisnis yang sebelumnya transaksi bersifat konvensional yaitu harus bertatap muka, sekarang bisa melakukan transaksi online tanpa harus adanya ketentuan bertatap muka dan waktu yang relative lebih singkat.

Financial technology tidak hanya memudahkan masyarakat umum untuk melakukan transaksi pembayaran dan hal-hal lainnya, tetapi juga dapat mendorong perekonomian nasional. Oleh karena itu, *fintech* berpotensi untuk memberikan solusi yang bermakna.²⁵

Financial technology (Fintech) telah mengubah lanskap keuangan di Indonesia, mempengaruhi sektor ekonomi secara signifikan. Kehadiran *fintech* memfasilitasi berbagai layanan keuangan, mulai dari pembayaran hingga investasi, dengan dampak positif dan negatif yang signifikan.²⁶

Financial technology adalah sebuah layanan berbasis online yang digunakan sebagai tempat penyediaan jasa produk-produk keuangan yang dalam pelaksanaannya menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang.

²⁵ Arinal Rahmati, *Financial Technology antara Implikasi dan Inovasi*, 1 edition (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), 1-3.

²⁶ Agusalim Sunusi et al., *Dampak Inovasi Fintech pada Pola Pengelolaan Keuangan Masyarakat*, vol 6 no 2,(2024)

b. Ruang lingkup *Financial Technology (fintech)*

Seiring dengan perkembangan masa di era globalisasi ini, apapun aktivitas masyarakat tidak lepas dari bantuan teknologi. Begitu pula pada lembaga keuangan yang kini mulai bergeser pada lembaga keuangan berbasis teknologi. Salah satu kemajuan dalam bidang lembaga keuangan saat ini adanya adaptasi *Fintech (Financial technology)*. Ruang lingkup *financial technology* anatar lain:

- 1) Sistem Pembayaran (*Digital Payment*), Sistem pembayaran mencakup otorisasi, kliring, penyelesaian akhir, dan pelaksanaan pembayaran. Contoh penyelenggaraan *fintech* pada kategori sistem pembayaran antara lain penggunaan teknologi *blockchain* atau *distributed ledger* untuk penyelenggaraan transfer dana, uang elektronik, dompet elektronik, dan *mobile payments*. Perusahaan *Fintech digital payment*, Perusahaan *Fintech* Sistem pembayaran adalah perusahaan yang memberikan layanan berupa pembayaran transaksi secara online sehingga proses tersebut menjadi lebih praktis, cepat, dan murah. Perusahaan penyedia layanan ini pada umumnya berbentuk dompet virtual yang dilengkapi dengan berbagai fitur untuk mempermudah transaksi secara online antara konsumen dan pemilik usaha atau antar pelaku usaha (B2B).
- 2) Pendukung pasar, Pendukung pasar adalah *financial technology* yang menggunakan teknologi informasi dan teknologi elektronik untuk memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat dan lebih murah terkait dengan produk dan/atau layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Contoh penyelenggaraan *financial technology* pada kategori pendukung pasar (*market*

support) antara lain penyediaan data perbandingan informasi produk atau layanan jasa keuangan. Perusahaan *Fintech* jenis ini dalam kajian perlindungan konsumen disebut perusahaan *Fintech Information and Feeder Site*, Perusahaan *Fintech* jenis ini memberikan layanan mengenai informasi yang dibutuhkan oleh para calon konsumen yang ingin menggunakan suatu produk dan layanan sektor jasa keuangan. Informasi yang diberikan dapat berupa informasi seperti kartu kredit, tingkat suku bunga, reksa dana, premi asuransi, dan sebagainya.

- 3) Manajemen investasi dan manajemen risiko, Contoh implementasi *fintech* pada kategori manajemen investasi dan manajemen risiko antara lain penyediaan produk investasi daring dan asuransi daring.
- 4) Pinjaman, Pembiayaan, dan Penyediaan Modal, Contoh implementasi *fintech* pada kategori pinjaman (*lending*), pembiayaan (*financing* atau *funding*), dan penyediaan modal (*capital raising*) antara lain layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending*) serta pembiayaan atau penggalangan dana berbasis teknologi informasi (*crowdfunding*).
- 5) Layanan keuangan lainnya mengacu pada *financial technology* yang tidak termasuk dalam kategori dukungan pasar, sistem pembayaran, manajemen investasi dan manajemen risiko, pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal.²⁷

²⁷ Lukman Hakim dan Recca Ayu Hapsari, *financial technology law*, 1 edition (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), 4-6.

c. Indikator *financial technology* (*fintech*)

Kemajuan teknologi yang begitu pesat merupakan bentuk adanya revolusi 4.0 yang membawa perubahan didalam model transaksi masyarakat. Perubahan ini terjadi diberbagai segmen, mulai dari Pendidikan, sosial budaya, komunikasi termasuk pada segmen layanan yang ditawarkan oleh jasa keuangan. Ada beberapa indikator *financial technology* antara lain:

1) Pengetahuan

Financial technology merupakan suatu inovasi yang mendapat sentuhan teknologi modern. *Fintech* adalah penerapan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan layanan perbankan dan keuangan. Keberadaan *fintech* dapat membantu membuat proses transaksi keuangan yang lebih praktis.

2) Kemudahan

Kehadiran *fintech* secara tidak langsung akan menawarkan kemudahan dalam finansial. Tak hanya mempermudah, tetapi juga mempercepat dan meningkatkan keamanan. Pengguna bisa melakukan aktivitas keuangan mulai dari pembayaran, pencarian modal, hingga investasi saham tanpa perlu datang ke bank ataupun lembaga keuangan.

3) Efektivitas

Fintech memfasilitasi inklusi keuangan dan literasi keuangan. Selain itu, meningkatkan efisiensi serta menyediakan layanan yang cepat, akurat, dengan biaya rendah kepada masyarakat.

4) Minat

Fintech saat ini menjadi pilihan utama bagi mereka yang ingin mempermudah urusan finansial. Banyak investor dari berbagai korporasi mulai meningkatkan investasi mereka dalam bidang ini. Tren ini diperkirakan akan terus berlanjut dalam beberapa tahun mendatang.²⁸

3. Inklusi Keuangan

a. Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah kondisi dimana setiap individu dan perusahaan memiliki akses keuangan yaitu produk dan layanan yang sesuai kebutuhan juga terjangkau dalam hal transaksi pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi yang aman, bertanggung jawab dan berkelanjutan. Inklusi keuangan juga dapat didefinisikan sebagai suatu hak masyarakat untuk mendapatkan fasilitas akses dan layanan keuangan dengan keamanan, kenyamanan, keterjangkauan biaya, dan informatif. Ketersediaan akses dan layanan ini diberikan kepada kelompok khusus seperti masyarakat miskin dan produktif, imigran, dan masyarakat pada daerah terpencil. Bagi kelompok masyarakat khusus inklusi keuangan dapat memastikan adanya akses pada layanan keuangan yang luas, mudah, aman, harga yang terjangkau yang dapat meningkatkan potensi individu masyarakat dalam perbaikan kondisi ekonomi mereka.²⁹

Inklusi keuangan merupakan proses memastikan akses yang layak terhadap produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh kelompok yang terabaikan,

²⁸ Setiyono wisnu panggah, sriyono and detak prapanca, *Financial Technology*, 1 edition (Jawa Barat: Umsida Press 2021), 1-15

²⁹ Dita Nur Amaliatul, *Strategi Inklusi Keuangan Syariah*, 1 edition (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), 15.

seperti bagian terlemah dari kelompok berpendapatan rendah, pada biaya yang terjangkau, dalam suatu kondisi yang adil serta transparan oleh para pelaku industri keuangan.

Secara umum, inklusi keuangan merupakan penyediaan akses terhadap layanan keuangan yang memadai, aman, nyaman, dan terjangkau bagi kelompok yang kurang beruntung atau terpinggirkan, termasuk mereka yang berpenghasilan rendah dan tinggal di daerah perdesaan, sering kali tidak mendapatkan layanan dari sektor keuangan formal. Inklusi keuangan juga menyangkut penyediaan layanan keuangan secara luas kepada individu-individu yang pada saat ini hanya memiliki akses terhadap produk-produk keuangan dasar.³⁰

b. Tujuan Inklusi Keuangan

Terdapat tujuan inklusi keuangan antara lain :

- 1) Menciptakan strategi inklusi keuangan sebagai upaya Pembangunan ekonomi, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan pendapatan penduduk, dan kondusifitas sistem keuangan. Terutama perhatian yang diberikan kepada kelompok yang memiliki keterbatasan akses keuangan, dengan pelaksanaan program inklusi keuangan lembaga keuangan dapat menjangkau masyarakat luas dan dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan.
- 2) Mengadakan produk dan layanan keuangan yang tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat dari setiap bagian dan daerah yang berbeda dengan pelayanan luas.

³⁰ Roberto Akyuwen dan Jaka Waskito, *Memahami Inklusi Keuangan*, 1 edition (Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2018), 14.

- 3) Meningkatkan mutu pengetahuan masyarakat tentang layanan keuangan. Masalah yang hingga kini menjadi tugas untuk diatasi yaitu rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan yang akhirnya memperlambat perluasan layanan keuangan untuk sampai di daerah terpencil. Sehingga dengan pengetahuan yang baik mengenai layanan keuangan akan membuka pandangan masyarakat dalam mengelola keuangan.
- 4) Meningkatkan akses layanan keuangan untuk masyarakat, masalah yang dihadapi masyarakat miskin adalah kendala dari segi biaya dan jangkauan lokasi. Sehingga setiap layanan keuangan dapat menyederhanakan dan memudahkan akses masyarakat ke layanan keuangan.
- 5) Optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi, dengan ini dapat meminimalisir biaya transaksi masyarakat dan perluasan jangkauan layanan keuangan.³¹

c. Manfaat Inklusi Keuangan

Terdapat beberapa manfaat inklusi keuangan baik manfaat yang dirasakan pemerintah, regulator, dan masyarakat. Antara lain.

- 1) Meningkatkan daya guna kegiatan dibidang ekonomi
- 2) Medorong stabilitas sistem keuangan
- 3) Mendukung perluasan jangkauan pasar keuangan
- 4) Memberi peluang pasar baru bagi perbankan
- 5) Mendukung penambahan *human development index* (HDI) di Indonesia

³¹ Dita Nur Amalia, *Strategi Inklusi Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1 edition (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata 2023), 16-17.

- 6) Ikut serta dalam pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional yang *sustainable*
- 7) Memberantas adanya kemiskinan dengan pengurangan kesenjangan, yang secara signifikan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³²

d. Indikator Inklusi Keuangan

Indikator dalam inklusi keuangan menggunakan 4 dimensi yaitu *access*, *availability*, *usage* dan *quality*.

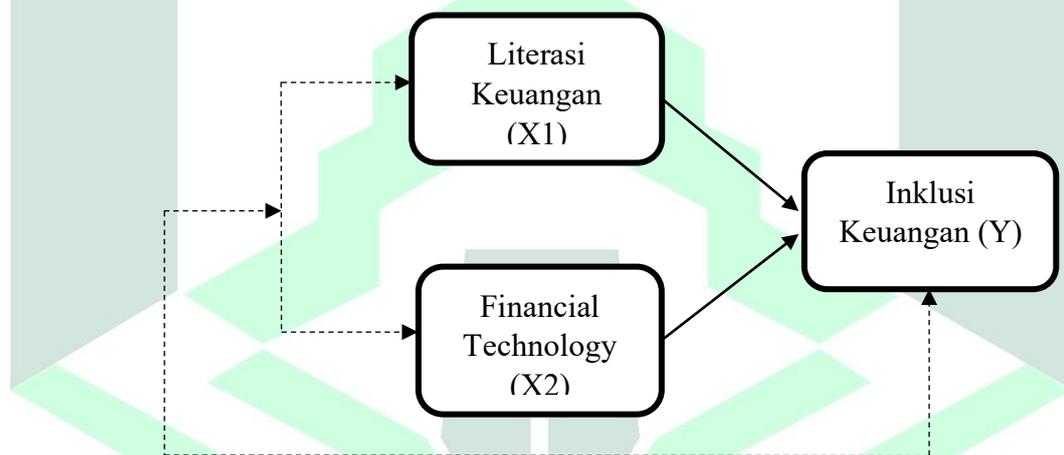
- 1) Dimensi *access* (akses): Dimensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan formal, seperti penambahan kantor cabang dan mitra agen
- 2) Dimensi *availability* : Dimensi ini digunakan untuk mengukur ketersediaan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan berbagai lapisan masyarakat.
- 3) Dimensi *usage* (penggunaan): Adalah Tingkat pemanfaatan oleh masyarakat yang merupakan tujuan akhir inklusi keuangan yang mengarah kepada kondisi masyarakat yang berdaya dan sejahtera.
- 4) Dimensi *quality* (kualitas) : Dimensi ini mengacu pada sejauh mana masyarakat dapat benar-benar merasakan manfaat dari produk, dan layanan keuangan yang disediakan, sehingga penggunaannya memberikan dampak positif yang optimal.³³

³² Dita Nur Amalia, *Strategi Inklusi Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1 edition (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023)17-18.

³³ Dita Nur Amalia, *Strategi Inklusi Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1 edition (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023),19-20.

C. Kerangka Pikir

Untuk memahami isu yang akan dibahas, diperlukan kerangka pemikiran yang menjadi landasan penelitian, dengan tujuan untuk memahami, mengembangkan, dan mengevaluasi temuan-temuan suatu penelitian. Kerangka konseptual ini bertujuan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara jelas dan ringkas suatu topik yang akan dibahas dan diperjelas variabel yang diteliti sehingga pengukurannya dapat dirinci secara kongrit. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu variabel Literasi Keuangan (X1) dan *Financial Technology* (X2) yang mempengaruhi variabel terikat yaitu Inklusi Keuangan (Y). Kerangka pikir yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- : Menunjukkan pengaruh secara persial
- - - - -→ : Menunjukkan pengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris.³⁴ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara.

H2 : *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara.

H3: Literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara.

³⁴ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 edition (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), 46.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode kuantitatif. Metode ini didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisisnya bersifat statistik untuk menjelaskan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme menekankan bahwa realitas, fenomena, atau gejala yang diteliti dapat diamati, diukur, dan diklasifikasikan.³⁵ Metode ini dianggap sesuai dengan penelitian ini karena bertujuan untuk mengukur pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kolaka Utara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).³⁶

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 11 edition (Bandung : Alfabeta, 2020),

³⁶ Ig.dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, 1 edition (Jawa Tengah, Tahta Media Group, 2021).

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan dapat diartikan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (<i>knowledge</i>), keterampilan (<i>Skill</i>) dan keyakinan (<i>Confidence</i>) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif dan efisien ³⁷	1. Pengetahuan umum 2. Sikap keuangan 3. <i>Financial behavior</i> ³⁸	Likerd
<i>Financial technology</i> (X2)	<i>Financial technology</i> adalah sebuah layanan berbasis online yang digunakan sebagai tempat penyediaan jasa produk-produk	1. Pengetahuan 2. Kemudahan 3. Efektivitas 4. Minat ³⁹	Likerd

³⁷ Apriliani Roestanto, *Literasi Keuangan*, 1 edition (Yogyakarta: Istana Media, 2017), 1.

³⁸ Achmad Choerudin, *Literasi Keuangan*, 1 edition (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 6-7.

³⁹ Setiyono wisnu panggah, sriyono and detak prapanca, *Financial Technology*, 1 edition (Jawa Barat: Umsida Press 2021), 1-15

	keuangan yang dalam pelaksanaannya menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang.		
Inklusi Keuangan (Y)	Inklusi Keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	1. Dimensi <i>access</i> 2. Dimensi <i>availability</i> 3. Dimensi <i>usage</i> 4. Dimensi <i>quality</i> ⁴⁰	Likerd

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek ataupun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Populasi yang

⁴⁰ Dita Nur Amaliatul, *Strategi Inklusi Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1 edition (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), 19-20.

⁴¹ Nurulita Imansari dan Umi Kholifah, *Metodologi Penelitian*, 1 Edition, (Jawa Timur, Unimpma Press Universitas PGRI Madiun, 2023).

ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Kolaka Utara yang berjumlah 140.448 jiwa.⁴²

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik maupun keseluruhan jumlah dari populasi. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin karena jumlah populasi sudah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah total populasi (140.448)

e = Margin of error (kesalahan yang diinginkan, 0,08 untuk 8%)

Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{140.448}{1 + 140.448(0,08)^2}$$

$$n = 156,337$$

⁴² Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Utara, Jumlah Penduduk (Kolaka Utara: BPS, diakses 24 Februari 2025), <https://kolutkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzEjMg==/jumlah-penduduk.html>.

Berdasarkan perhitungan pengambilan sampel tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 156,337 dan dibulatkan menjadi 156 responden dari masyarakat Kabupaten Kolaka Utara.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel didasarkan atas ciri-ciri atau pun sifat-sifat tertentu yang berkaitan dengan ciri-ciri ataupun sifat-sifat dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴³ Berikut karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- a. Usia 18 tahun ke atas
- b. Memiliki *handphone*
- c. Menggunakan layanan keuangan
- d. Masyarakat kolaka utara

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pendekatan paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁴

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya

⁴³ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil, dan Taofan Ali Achamd, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 edition (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 32–36.

⁴⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 edition (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2023), 120–121.

memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.⁴⁵ Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan sistem penilaian dengan skala Likert, yang berfungsi untuk mengukur perilaku, pandangan, serta persepsi individu terhadap fenomena tertentu. Variabel-variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh peneliti menjadi indikator yang akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan pertanyaan di instrumen. Kuesioner yang disusun oleh peneliti berbentuk tertutup, di mana setiap pertanyaan disertai dengan pilihan jawaban, sehingga memudahkan responden dalam memilih jawaban yang sesuai.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variable dalam pengumpulan data yang lebih sistematis.⁴⁶

Teknik skala likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan. Skala tersebut terdiri dari empat pilohan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3), Sangat Setuju (4).

⁴⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1 edition (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 29–30.

⁴⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 edition (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2023), 389.

Tabel 3.2
Instrument Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana kuesioner layak digunakan dengan mengevaluasi keandalan dalam mengukur variabel sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Ketika variabel dapat diukur dengan baik, maka kuesioner dianggap valid, namun apabila suatu variabel tidak dapat diukur dengan kuesioner, maka kuesioner tersebut dianggap tidak valid. Pengujian ini dilihat dari person correlation dengan tingkat signifikan 0,05.

Untuk mengetahui pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner sah atau tidaknya yaitu dengan syarat :

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan kuesioner adalah valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan kuesioner adalah tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana konsistensi alat ukur berupa kuesioner yang mewakili suatu variabel. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi. Dalam penelitian ini, teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*.

Apabila nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka layak digunakan dalam penelitian.⁴⁷

H. Teknik Analisi Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi antara variabel dependen dan independen terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik ditandai dengan distribusi data yang normal, yaitu distribusi yang tidak condong ke kiri atau kanan (berbentuk kurva normal). Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- 1) Jika probabilitas 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas 0,50 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antar variabel bebas. Multikolinearitas terjadi ketika variabel independen saling berkorelasi satu sama lain. Untuk mendeteksinya, dapat digunakan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

⁴⁷ Prof. Dr. H. Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1 edition (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020). 73-78.

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat besarnya Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Jika $VIF > 10$ hal ini berarti terjadi korelasi antar variabel independen dan sebaliknya jika nilai VIF.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah varians residual dalam model regresi konsisten diseluruh pengamatan. Jika varians residual tetap stabil dan tidak berubah antar pengamatan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Jika sebaliknya, varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, atau tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji korelasi rank Spearman, yaitu dengan menguji hubungan antara nilai residual dan variabel independent.⁴⁸

- 1) Jika signifikansi hasil output $< 0,05$ maka persamaan regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi hasil output $> 0,05$ maka persamaan analisis regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear dengan menggunakan SPSS for windows. Regresi berganda adalah metode analisis yang terdiri dari lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen.⁴⁹

⁴⁸ Prof. Dr. H. Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1 edition (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020). 111-120.

⁴⁹ Sahir Hafni Syafrida. *Metodologi Penelitian*. 1 edition (Jogjakarta : KBM Indonesia, 2021).51-51.

Regresi ini menunjukkan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model regresi berganda yang diaplikasikan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots$$

Dimana:

Y : Variabel Dependen (Inklusi Keuangan)

X1 : Variabel Independen (Literasi Keuangan)

X2 : Variabel Independen (Financial Technology)

a : Harga tetap (konstanta)

b1, b2 : Koefisien Regresi

e : Standar error (tingkat kesalahan) yaitu 0,08 (8%)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji regresi secara parsial digunakan untuk menilai pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Penilaian tersebut dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas).⁵⁰ Penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Dengan bentuk pengujian sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_i \leq 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

⁵⁰ Dewi Syarfiani, dkk., *Buku Ajar Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya dengan SPSS)*. (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), 50.

2. $H_1: \beta_i > 0$, artinya variabel terdapat pengaruh yang positif variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima pada $\alpha = 5$ atau $\text{sig } t \geq \alpha (0,05)$
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima) pada $\alpha = 5$ atau persen sig $t < \alpha (0,05)$

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵¹ Langkah-langkah pengujiannya:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan *Financial Technology* (X2) terhadap Inklusi Keuangan (Y).
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan *Financial Technology* (X2) terhadap Inklusi Keuangan (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau uji R-Square (R^2) berfungsi untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam kisaran antara 0 hingga 1, dimana nilai yang lebih

⁵¹Sahir Hafni Syafrida. *Metodologi Penelitian*. 1 edition.(Jogjakarta: KBM indonesia.2021)

tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen⁵²



⁵² Dewi Syarfiani, dkk., *Buku Ajar Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya dengan SPSS)*. (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), 50.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap 156 responden yang merupakan masyarakat kabupaten kolaka utara dengan kriteria usia 18 tahun keatas, memiliki handphone, dan telah menggunakan layanan keuangan.

2. Karakteristik Usia Responden

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
18 – 25 tahun	86	55,10%
26 – 35 tahun	34	21,80%
36 – 45 tahun	31	19,90%
>45 tahun	5	3,20%
Total	156	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Karakteristik usia responden dalam penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai kelompok usia yang paling aktif mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan di Kabupaten Kolaka Utara. Data ini juga mencerminkan sejauh mana *technology financial (fintech)* dipahami dan dimanfaatkan, serta penyebaran literasi keuangan di masyarakat.

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa mayoritas responden berusia antara 18 dan 25 tahun, yaitu sebanyak 86 orang atau 55,10% dari 156 responden. Usia ini menandai transisi dari masa remaja menuju dewasa, yang biasanya ditandai dengan kegiatan pendidikan, memasuki dunia kerja, dan langkah awal dalam mempelajari pengelolaan keuangan.

3. Karakteristik Pekerjaan Responden

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerja Responden	Jumlah Responden	Persentase%
Mahasiswa	37	24 %
ASN	22	14 %
Wiraswasta/Wirausaha	32	20 %
Honoror	18	12 %
IRT	9	6 %
Polri	6	4 %
Lain lain	32	20 %
Total	156	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Karakteristik pekerjaan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan kondisi ekonomi dan aktivitas utama mereka yang berperan dalam menentukan sejauh mana mereka dapat mengakses serta memanfaatkan layanan keuangan, baik secara konvensional maupun berbasis teknologi digital. Jenis

pekerjaan yang di miliki responden juga berkaitan erat dengan tingkat pendapatan serta kebutuhan finansial masing-masing individu.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, sebagian besar responden bekerja sebagai pelajar atau mahasiswa, yakni sebanyak 37 orang atau sekitar 24% dari total 156 responden. Kelompok ini termasuk dalam usia produktif awal yang cenderung responsif terhadap perkembangan teknologi, termasuk dalam hal penggunaan layanan keuangan digital seperti e-wallet, transfer online, hingga platform investasi digital. Meskipun umumnya memiliki potensi besar untuk membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik sejak dini, apabila didukung oleh literasi keuangan yang memadai

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan untuk mengukur konstruk yang sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti untuk mendapatkan hasil yang akurat. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel untuk $(df) = n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah responden sebanyak 156 responden, maka besarnya df dapat dihitung $156 - 2 = 154$. Dengan $df = 154$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,1572 (dengan melihat r tabel pada $df = 154$ dengan uji dua arah). Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Uji Validitas

No	Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Ket
1	Literasi Keuangan (XI)	1	0.776	0.1572	Valid
		2	0.789	0.1572	Valid
		3	0.742	0.1572	Valid
		4	0.686	0.1572	Valid
		5	0.681	0.1572	Valid
		6	0.681	0.1572	Valid
		7	0.819	0.1572	Valid
		8	0.706	0.1572	Valid
		9	0.758	0.1572	Valid
2	<i>Financial Technology</i> (X2)	1	0.589	0.1572	Valid
		2	0.616	0.1572	Valid
		3	0.691	0.1572	Valid
		4	0.708	0.1572	Valid
		5	0.771	0.1572	Valid
		6	0.726	0.1572	Valid
		7	0.788	0.1572	Valid
		8	0.824	0.1572	Valid
		9	0.816	0.1572	Valid
		10	0.765	0.1572	Valid
		11	0.760	0.1572	Valid
		12	0.777	0.1572	Valid
		1	0.692	0.1572	Valid
		2	0.735	0.1572	Valid
		3	0.775	0.1572	Valid
		4	0.784	0.1572	Valid
		5	0.748	0.1572	Valid
		6	0.757	0.1572	Valid

3. Inklusi Keuangan (Y)	7	0.759	0.1572	Valid
	8	0.693	0.1572	Valid
	9	0.816	0.1572	Valid
	10	0.793	0.1572	Valid
	11	0.783	0.1572	Valid
	12	0.792	0.1572	Valid

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap pernyataan menghasilkan kuesioner korelasi r hitung yang lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran ulang. Metode yang digunakan adalah metode Cronbach's Alpha (α).

Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila hasil menunjukkan nilai $\alpha > 0,6$.

Adapun hasil output uji realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Ket
1	Literasi Keuangan (X1)	0.896	Reliable
2	<i>Financial Technology</i> (X2)	0.922	Reliable
3	Inklusi Keuangan (Y)	0.933	Reliable

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian terhadap realibilitas kuesioner menghasilkan angka Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan kuesioner dari literasi keuangan, *financial technology* dan inklusi keuangan yang diuji memiliki reliabilitas yang baik.

2. Analisis Data

a. Hasil Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel yang diteliti memiliki distribusi data yang normal sehingga penelitian tersebut dikatakan layak digunakan dalam penelitian. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diuji tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan beberapa acara antara lain :

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	<u>Mean</u>	.0000000
	Std.Deviation	2,80946777
Most Extreme Differences	Absolutes	,125
	Positive	,108
	Negative	-,125
Test Statistic		,125.
Asymp. Sig. (2 – tailed)		<,001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

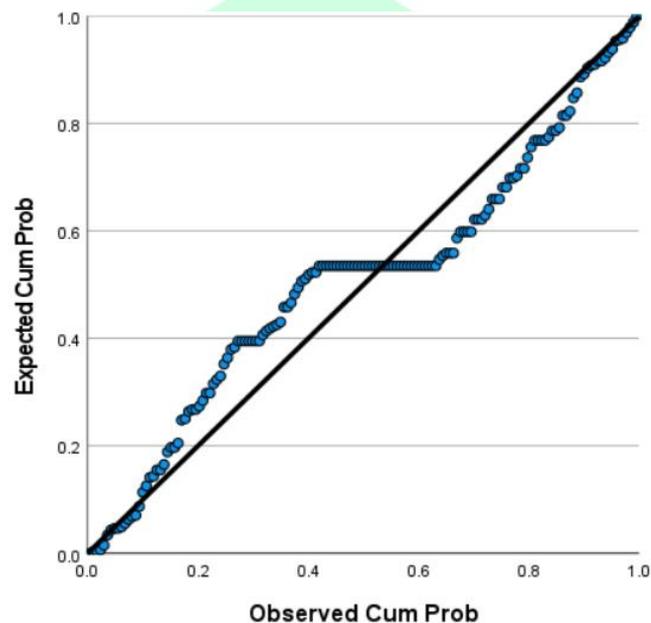
Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 27, 2025

Dari hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* didapatkan hasil signifikan sebesar 0,125 dimana hasil

tersebut lebih besar nilainya dari taraf signifikan yaitu 0,005 atau ($0,125 >$ dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwasanya dari hasil uji normalitas yaitu nilai residual berdistribusi normal.

Selain itu, ketika menggunakan uji normalitas, grafik *P-Plot* diperlukan untuk menentukan apakah data yang diuji tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu variabel dikatakan berdistribusi normal apabila data atau titik-titik tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Berikut adalah gambar 4.1 hasil uji normalitas pada kurva *P-Plot*.

Normal P –P of Regression Standardized Residual
Dependent Variable : Inklusi Keuangan



Gambar 4.1. Garfik *P-Plot*

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik tersebut tidak jauh dari garis diagonal. Oleh karena itu, model regresi dikatakan berdistribusi normal.

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Maka pada penelitian ini menggunakan nilai Variance Imfaction Faktor (VIF) dan tolerance dengan SPSS. Dengan demikian, untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas apabila VIF lebih kecil dari 10 dan tolerance lebih besar dari 0,1 maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Literasi Keuangan	,638	1,566
	Financial Technology	,639	1,566

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 27,2025

Dari hasil uji multikolinearitas menunjukkan hasil bahwasanya nilai VIF pada variabel faktor literasi keuangan (X1) sebesar 1,566 dan nilai variabel faktor *financial technology* (X2) sebesar 1,566. Maka VIF kedua variabel tersebut kurang dari 10, dan nilai *tolerance* dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,1 sehingga disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujiannya menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman. Yang dimana jika hasil output $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, jika hasil output $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlation		
		Literasi Keuangan	Fianancial technolog y	Unstandardi zed Residual
Spearman' s rho	Literasi keuangan	Correlation coefficient	1,000	,505
		Sig. (2- tailed)	<,002	,801
		N	156	156
	Financial technolog y	Correlation coefficient	,505	1,000
		Sig. (2- tailed)	<,001	,508
		N	156	156
	Unstandar dized Residual	Correlation coefficient	,087	-,053
		Sig. (2- tailed)	,280	,508
		N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2- tailed)

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 27, 2025

Dari tabel tersebut pada hasil output literasi keuangan (X1) sebesar 0,280 sedangkan hasil output financial technology (X2) sebesar 0,508 yang artinya nilai kedua variabel tersebut $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga layak dipakai untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan masyarakat.

e. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	coefficients		coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	3,208	2,808		1,142	,255
1. Literasi keuangan	,628	,093	,436	6,733	,000
Financial technology	,457	,070	,424	6,547	,000

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 27, 2025

Persamaan regresi linear berganda didapatkan dari hasil perhitungan spss 27 yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 3,208 + 0,628x_1 + 0,457x_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a) Konstanta sebesar positif 3,208 menunjukkan bahwa jika besarnya pengaruh inklusi keuangan saat belum diberi pengaruh oleh variabel literasi keuangan dan *financial technology* ialah 3,208.
- b) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel faktor internal yaitu $a = 0,628$ artinya apabila variabel literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar 1% maka inklusi keuangan masyarakat akan meningkat sebesar 62,8% dengan asumsi bahwa nilai koefisien tersebut positif berarti terjadi korelasi antara faktor literasi keuangan dengan inklusi keuangan masyarakat
- c) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel faktor internal yaitu $b = 0,457$ artinya apabila variabel *financial technology* mengalami peningkatan sebesar 1% maka inklusi keuangan masyarakat akan meningkat sebesar 45,7% dengan asumsi bahwa nilai koefisien tersebut positif berarti terjadi korelasi antara faktor *financial technology* dengan inklusi keuangan masyarakat

3. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji T)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan apakah *financial technology* (X2) dan literasi keuangan (X1) variabel independen, memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen, yaitu inklusi keuangan (Y). Uji t dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 dan membandingkan t hitung dengan t tabel, jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap variabel. Hasil uji t bisa dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji T

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients		
	B	Sid. Error	Beta	T	Sig.
(constant)	3,208	2,808		1,142	,255
1. Literasi keuangan	,628	,093	,436	6,733	,000
Financial technology	,457	,070	,424	6,547	,000

a. Dependen variabel : inklusi keuangan

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil analisis sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan

Nilai t hitung sebesar 6,733 dengan nilai signifikansi ,000, maka nilai t hitung $6,733 > t$ tabel yaitu 1,975 dan nilai sig, $000 < 0,05$, yang berarti hipotesis diterima, maka Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Inklusi Keuangan .

2. Variabel *Financial Technology*

Nilai t hitung sebesar 6,547 dengan nilai signifikansi ,000, maka nilai t hitung $6,547 > t$ tabel yaitu 1,975 dan nilai sig. $000 < 0,05$, yang berarti hipotesis diterima, maka *Financial Technology* berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam pengaruh secara simultan secara bersama - sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA

Model		Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	1768,235	2	884,117	110,566	,000 ^b
	Residual	1223,432	153	7,996		
	Total	2991,667	155			

a. Dependent Variable : inklusi keuangan

b. Predictors (constant), financial technology, literasi keuangan

Sumber : diolah menggunakan SPSS 27, 2025

Berdasarkan table diatas nilai F hitung diperoleh nilai sebesar 110,566 sedangkan pada f tabel 3,90 diperoleh dari df 1 (jumlah variabel- 1) atau $2-1 = 1$ dan df 2 (jumlah sampel – jumlah variabel atau n-k) yaitu $156 - 2 = 154$, dimana f tabelnya menghasilkan 3,90. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel atau $110,566 > 3,90$. Sehingga dapat disampaikan kedua variabel tersebut yaitu literasi keuangan dan *financial technology* secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap inklusi keuangan masyarakat.

3) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya variabel independen (literasi keuangan dan *financial technology*) terhadap variabel dependen (inklusi keuangan). Bisa dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.11

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 ^a	,591	,586	2,82777

a.Predictors : (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa besarnya R square (R^2) adalah 0,591. Hasil ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan masyarakat dipengaruhi oleh literasi keuangan dan *financial technology* sebesar 59,1% sedangkan sisanya 40,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Kolaka Utara

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 6,733 dengan nilai signifikansi,000, maka nilai t hitung $6,733 > t$ tabel yaitu 1,975 dan nilai sig. $,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis diterima, maka Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Inklusi Keuangan masyarakat Kolaka Utara. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin besar pula kecenderungan mereka dalam mengakses dan menggunakan layanan keuangan formal.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan karena pemahaman atau pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan individu untuk mengenali berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia, seperti tabungan, asuransi, kredit, dan investasi. Dengan pengetahuan ini, membentuk sikap keuangan seseorang yang akan lebih percaya diri dan terarah dalam mengambil keputusan finansial, serta menghindari praktik keuangan yang merugikan seperti pinjaman ilegal atau investasi bodong. Literasi juga menumbuhkan perilaku keuangan yang baik, seperti kesadaran pentingnya menabung dan mengelola keuangan, sehingga mendorong masyarakat untuk lebih aktif memanfaatkan layanan keuangan formal.

Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan dan sikap seseorang terhadap uang memengaruhi tindakan keuangannya. Oleh karena itu, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk terlibat dalam sistem keuangan formal, yang berarti semakin tinggi pula tingkat inklusi keuangannya.

Hasil ini sejalan dengan teori literasi keuangan Apriliani Roestanto, yaitu proses peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan efektif dan efisien. Jika seseorang memiliki pemahaman dan sikap keuangan yang baik, maka ia akan lebih percaya

diri dan bijak dalam mengakses serta memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia.⁵³

Selain itu, teori Rina Apriliani juga menegaskan bahwa literasi keuangan berperan dalam menciptakan kemampuan berpikir yang kritis dalam mengelola sumber daya moneter secara efektif.⁵⁴ Hal ini berkaitan erat dengan indikator literasi keuangan dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan, sebagaimana dijelaskan oleh Achmad Choerudin.⁵⁵

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Krisna Santoso, yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan, semakin baik perilaku keuangan dan sikap keuangan seseorang, maka akan semakin meningkatkan penggunaan, pemanfaatan serta pemahaman produk dan layanan jasa keuangan.⁵⁶

Begitu pula dengan penelitian Ranti Kartika Dewi yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Dimana memperlihatkan kebanyakan responden mempunyai pengetahuan yang baik dalam hal keuangan serta mempunyai pandangan bahwa pengetahuan tersebut termasuk faktor yang krusial dalam meraih kemakmuran. Hal tersebut berkaitan pada akses

⁵³ Apriliani Roestanto, *Literasi keuangan* (Yogyakarta: abd. Kholiq, 2017),1-4

⁵⁴ Rina Apriliani, *Literasi Keuangan*, 1 edition (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024), 1–2.

⁵⁵ Achmad Choerudin, *Literasi Keuangan*, 1 edition (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 16.

⁵⁶ Krisna Santoso, 'Analisis Studi Pengaruh Literasi Keuangan & Financial Technology Terhadap Keuangan Di Indonesia', *Universitas Teknologi Indonesia*, 2021.

untuk pelayanan keuangan, hampir seluruh responden menyetujui bahwasanya ketersediaan dari bermacam produk keuangan, misalnya pinjaman, tabungan, investasi, serta asuransi mampu mempermudahnya ketika menentukan produk manakah yang tepat untuk kebutuhannya.⁵⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat kolaka utara yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan cenderung lebih paham terhadap pentingnya menabung, berinvestasi, serta mampu mengakses produk dan layanan keuangan formal secara cepat. Maka dari itu, literasi keuangan terbukti menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong inklusi keuangan di daerah tersebut.

2. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Kolaka Utara

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel *Financial Technology* (X2) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 6,547 dengan nilai signifikansi ,000, maka nilai t hitung $6,547 > t$ tabel yaitu 1,975 dan nilai sig. ,000 $< 0,05$, yang berarti hipotesis diterima, maka *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan masyarakat Kolaka Utara. Penggunaan *Financial Technology* yang semakin tinggi maka akan mendukung tingkat inklusi keuangan. Dimana ketersediaan akses dan layanan keuangan akan semakin luas dan mudah dijangkau.

Financial technology berpengaruh terhadap inklusi keuangan karena dengan adanya *fintech* mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan

⁵⁷Ranti Kartika Dewi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Di Kota Banda Aceh', Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022

keuangan melalui perangkat digital, seperti smartphone dan aplikasi keuangan. *Fintech* menghilangkan hambatan geografis dan birokrasi yang biasanya menjadi kendala dalam layanan keuangan konvensional, terutama di daerah terpencil. Dengan *fintech*, masyarakat dapat melakukan transaksi seperti menabung, membayar tagihan, transfer dana, hingga mengakses pinjaman secara online tanpa harus datang ke kantor bank. Kemudahan, kecepatan, dan efisiensi yang ditawarkan *fintech* meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan formal. Oleh karena itu, semakin banyak masyarakat yang menggunakan layanan *fintech*, maka semakin meningkat pula tingkat inklusi keuangan di wilayah tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arinal Rahmati, bahwa *financial technology* merupakan hasil modifikasi layanan jasa keuangan dengan teknologi modern, yang telah mengubah sistem transaksi konvensional menjadi serba digital. *Fintech* menawarkan kemudahan, efisiensi, dan kecepatan dalam mengakses layanan keuangan, seperti pembayaran digital, dompet elektronik, hingga pinjaman berbasis aplikasi.⁵⁸ Selain itu penelitian ini sesuai dengan teori dari Lukman Hakim dan Recca Ayu Hapsari, yang menyatakan bahwa *fintech* berperan penting dalam membuka akses layanan keuangan, terutama di wilayah yang belum terjangkau oleh perbankan konvensional. Inovasi seperti mobile banking, dompet digital, dan layanan pinjaman online memungkinkan masyarakat melakukan transaksi dengan cepat, mudah dan hemat biaya.⁵⁹

⁵⁸ Arinal Rahmati, *Financial Technology antara Implikasi dan Inovasi*, 1 edition (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), 1-3.

⁵⁹ Lukman Hakim dan Recca Ayu Hapsari, *financial technology law*, 1 edition (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), 4-6.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Atika Safira, Yulia Efni dan Fitri , yang menunjukkan bahwa baik literasi keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan *financial technology* maka akan mempermudah akses layanan keuangan melalui penggunaan aplikasi online dan pembayaran digital.⁶⁰

Hal ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Apriliani dan Fridayana Yudia Atmaja, yang menyatakan bahwa secara parsial *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Dalam hal ini bahwa bertambah tinggi penggunaan *Financial Technology* pada responden maka bertambah pula taraf inklusi keuangan. Semakin banyak responden mengenakan fasilitas keuangan digital akan membantu pencapaian aplikasi keuangan inklusif.⁶¹

Oleh karena itu, di Kabupaten Kolaka Utara, kendala utama dalam mencapai pemerataan akses keuangan adalah kendala geografis dan infrastruktur. Keberadaan *fintech* menjadi alternatif yang menjembatani kesenjangan tersebut. Masyarakat dapat dengan mudah memanfaatkan layanan keuangan seperti pembayaran, tabungan, bahkan investasi hanya melalui perangkat digital. Oleh karena itu, peningkatan literasi dan penerapan regulasi yang mendukung

⁶⁰ Yolanda Atika Safira and Yulia Efni Fitri, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru)’, *Universitas Riau*, 3.2 (2020).

⁶¹ Putu Ayu Apriliani and Fridayana Yudiaatmaja, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha” 5, no. 1 (2023): 20–28.

penggunaan *fintech* sangat penting untuk mendorong inklusi keuangan di Kolaka Utara.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology (fintech)* terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Kolaka Utara

Hasil uji hipotesis variabel Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap inklusi keuangan masyarakat diperoleh nilai F hitung sebesar 110,566, sedangkan F tabel 3,90 dimana nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau $110,566 > 3,90$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua faktor tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap inklusi keuangan masyarakat. Pengaruh signifikan secara simultan antara literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan menunjukkan bahwa keduanya saling melengkapi dalam mendorong partisipasi masyarakat terhadap layanan keuangan formal.

Literasi keuangan memberikan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak, sedangkan *fintech* menyediakan akses yang mudah, cepat, dan efisien terhadap berbagai layanan keuangan. Tanpa literasi, masyarakat cenderung tidak memahami atau tidak percaya pada layanan *fintech*, dan tanpa *fintech*, masyarakat yang telah melek finansial tetap sulit mengakses layanan keuangan, terutama di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur fisik. Oleh karena itu, perpaduan antara pemahaman (literasi) dan kemudahan akses (*fintech*) menjadi kunci utama dalam meningkatkan inklusi keuangan secara optimal.

Menurut Achmad Choerudin, literasi keuangan mencakup tiga indikator penting, yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu memahami manfaat dan risiko produk keuangan, serta membuat keputusan keuangan yang bijak.⁶²

Sementara itu, menurut Arinal Rahmati, bahwa *financial technology* merupakan hasil modifikasi layanan jasa keuangan dengan teknologi modern, yang telah mengubah sistem transaksi konvensional menjadi serba digital. *Fintech* tidak hanya mempercepat transaksi dan menurunkan biaya, tetapi juga menjangkau masyarakat yang belum terlayani secara formal oleh sistem keuangan.⁶³

Hal ini juga didasari dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Apriliani dan Fridayana Yudia Atmaja bahwa variabel literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat literasi keuangan responden yang diikuti dengan penggunaan *financial technology* yang banyak, maka semakin tinggi pula tingkat inklusi keuangan.⁶⁴

Gabungan dari kedua faktor ini secara simultan menciptakan kondisi yang kondusif untuk meningkatkan inklusi keuangan. Literasi keuangan membuat masyarakat memahami pentingnya produk keuangan, dan *fintech* mempermudah

⁶² Achmad Choerudin, *Literasi Keuangan*, 1 edition (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 16.

⁶³ Arinal Rahmati, *Financial Technology antara Implikasi dan Inovasi*, 1 edition (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), 1-3.

⁶⁴ Putu Ayu Apriliani and Fridayana Yudiaatmaja, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha" 5, no. 1 (2023): 20–28.

akses terhadap produk tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* secara bersamaan sangat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan inklusi keuangan masyarakat. Kombinasi pemahaman dan akses ini menjadi landasan penting dalam mewujudkan sistem keuangan yang inklusif, terutama bagi masyarakat di wilayah yang masih berkembang seperti Kolaka Utara.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh literasi keuangan dan *financial technology (fintech)* terhadap inklusi keuangan pada masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk mengakses dan menggunakan layanan keuangan formal seperti menabung, bertransaksi, dan menggunakan produk keuangan lainnya secara bijak dan aman.
2. *Financial technology (fintech)* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat Kolaka Utara. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kecepatan akses yang diberikan oleh layanan keuangan digital mendorong masyarakat, termasuk yang berada di wilayah terpencil, untuk terlibat dalam sistem keuangan formal.
3. Secara simultan, literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Kedua variabel ini saling melengkapi literasi keuangan memberikan pemahaman dan kepercayaan, sedangkan *fintech* menyediakan akses yang praktis dan efisien. Hal ini tercermin dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa 59,1% variasi inklusi keuangan dapat dijelaskan oleh kombinasi kedua variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini mengenai pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan masyarakat di Kabupaten Kolaka Utara, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Otoritas Keuangan, disarankan untuk meningkatkan program edukasi literasi keuangan yang menasar seluruh lapisan masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Pelatihan, seminar, dan sosialisasi keuangan dapat menjadi strategi penting dalam menumbuhkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik.
2. Bagi pelaku Industri *Financial Technology (Fintech)*, dengan adanya penelitian ini pengembang *fintech* diharapkan dapat memperluas jangkauan layanannya serta meningkatkan fitur keamanan dan kemudahan penggunaan aplikasinya. Penguatan kerja sama dengan lembaga pendidikan atau pihak pemerintah juga dapat mempercepat pemanfaatan *fintech* di berbagai lapisan masyarakat.
3. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian diharapkan masyarakat lebih proaktif dalam meningkatkan pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan, baik konvensional maupun digital. Dengan literasi yang baik, masyarakat akan lebih siap dalam mengambil keputusan finansial yang tepat serta menghindari risiko penggunaan layanan keuangan ilegal.
4. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini hanya meninjau dua faktor utama, yaitu literasi keuangan dan *financial technology (fintech)*. Oleh karena itu, untuk

penelitian mendatang, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat pendapatan, kebiasaan konsumsi, atau infrastruktur digital, agar hasilnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi inklusi keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Sitompul, P. 'Keuangan Inklusif dengan Literasi Keuangan yang Tepat bagi Pelaku UMKM.' *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi*, JJJ, 2024. Accessed November 10, 2024.
- Ilham. 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda, *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. Accessed November 10, 2024.
- Bank Indonesia. ASEAN: Pusat Pertumbuhan Inklusif dan Berkelanjutan. Bank Indonesia Institute, Februari 24, 2025 <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/publikasi/Pages/ASEAN-Pusat-Pertumbuhan-Inklusif-dan-Berkelanjutan.aspx>.
- Prof. Dr. H. Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1 edition Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Sabani, Akbar, Ilham, & Ishak. . *S Shari' a Compliance Principles In Financial Technology*, Jurnal Cendekia Hukum "vol 8 no 1 2022
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Utara. Kabupaten Kolaka Utara dalam Angka 2023. 2025, Februari 24, Retrieved from <https://kolutkab.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/235b43d8c336bad37e214769/kabupaten-kolaka-utara-dalam-angka-2023.html>
- Kompas Money. Februari 24, 2025 .<https://money.kompas.com/>
- Pratiwi, Yulia Eka, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Generasi Milenial Kota Semarang', *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192 (2023), Pp. 156–68
- Yolanda Atika Safira and Yulia Efni Fitri, ' Pengaruh Lterasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru)' *Universitas Riau*, 3.2 .2020
- Apriliani, Putu Ayu and Yudiaatmaja Fridayana, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha , 2023
- Santoso, Krisna, 'Analisis Studi Pengaruh Literasi Keuangan & Financial Technology Terhadap Keuangan Di Indonesia', *Universitas Teknologi Indonesia*, 2021.
- Apriliani, Rina, *Literasi Keuangan*. 1 edition. Malang: CV. Literasi Nusantara, 2024.

- Roestanto, Apriliani. *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Abd. Kholiq 2017.
- Lasmiarti, Anwar, Agus, Yulia, Ramadani Hesti, Nadya Zikra, Meylida Harahap, Lara Oktafia, Aoni asril, Syafira Salsabila. *Literasi Keuangan Dipenjuru Negeri*. 1 edition. Yogyakarta: Ruangkarya, 2022.
- Priliani, Rina. *Literasi Keuangan berbasis technology digital*. 1 edition. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Asari, Andi, Munir, Misbahul, Gustini, Sri, Rasjid, dan Abdurrohlim. *Literasi Keuangan*. 1 edition. Bojonegoro: Madza Media, 2023
- Setiyono wisnu panggah, sriyono and detak prapanca, *Financial Technology*, 1 edition. Jawa Barat: Umsida Press 2021
- Choerudin, Ahmad. *Literasi Keuangan*. 1 edition. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif, Teknologi, 2022.
- Aqidah, Nur Ariani dan Hamida. "Financial Management Behavior in Indonesia: Gender Perspective," *Jurnal Akuntansi* vol 9 no 1 (2025)
- Rahmati, Arina. *Financial Technology antara Implikasi dan Inovasi*. 1 edition. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
- Sunusi, Agusalm, Sahrir, Skmawati Sultan, Fadhil, Aqyla Allafif, Safrilla, Fadhilah, dan Sultan, Fenty Sary. *Dampak Inovasi Fintech pada Pola Pengelolaan Keuangan Masyarakat*. .2024
- Hakim, Lukman dan Hapsari, Ayu Recca. *financial technology law*. 1 edition. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022.
- Choerudin, Ahmad. *Literasi Keuangan*. 1 edition Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif, Teknologi, 2022.
- Rahmation, Arnial. *Financial Technology*. 1 edition. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022.
- Roberto, Akyuwen dan Jaka, Waskito. *Memahami Inklusi Keuangan*. 1 edition. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2018.
- priliani, Rina. *Literasi Keuangan berbasis technology digital*. 1 edition. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Amalia, Dita Nur. *Strategi Inklusi Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Masyarakat*. 1 edition. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata 2023.
- Anshori, Muslich dan Iswati, Sri. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 edition. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 11 edition .Bandung : Alfabeta, 2020.
- Amalia, Dita Nur. *Strategi Inklusi Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Masyarakat*. 1 edition. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata 2023.
- Rahmation, Arnial. *Financial Technology*. 1 edition. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022.
- Amalia, Dita Nur. *Strategi Inklusi Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Masyarakat*.1 edition . Jawa Barat: CV. Adanu Abimata 2023.
- Imansari Nurulita dan Kholifah Umi, *Metodologi Penelitian*, 1 edition, Jawa Timur, Unimpma Press Universitas Pgri Madiun, 2023.
- Ig. Setyawan Aditya dodiet, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. 1 edition, Jawa Tengah, Tahta Media Group, 2021.
- Roestanto, Apriliani. *Literasi Keuangan*. 1 edition. Yogyakarta: Istana Media, 2017.
- Choerudin, Achmad. *Literasi Keuangan*. 1 edition. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Utara. Jumlah Penduduk. Kolaka Utara: BPS. Accessed February 24, 2025. <https://kolutkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzEjMg==/jumlahpenduduk.html>.
- Kusumastutu, Adhi, Mustamil Achmad, dan Achmad, Taofan Ali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 edition .Yogyakarta: CV. Budi Utama,2020.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.1 edition Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2023.
- Sahir, Yafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. 1 edition. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Dewi Syarfiani, dkk., *Buku Ajar Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya dengan SPSS)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023
- Prof. Dr. H. Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1 edition Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020
- Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. 1 edition Jogjakarta : KBM Indonesia, 2021.
- Mahdian, Winda Anis, 'Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Social Capital Terhadap Inklusi Keuangan

(Studi Pada Mahasiswa Sebagai Generasi Z Di Kota Jambi Dan Kabupaten Muaro Jambi)', *Universitas Jambi*, 2022

Miswan, Ansori, 'Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah', *Skripsi*, 1 (2019), Pp. 105–12

Novitasari, Juni Yati, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Halal Di Kabupaten Karanganyar', 2023

Dewi Syarfiani, dkk., *Buku Ajar Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan Cara dan Pengolahannya dengan SPSS*. (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023).

Rahmah, Shela Auliyah, And Citra Nurhayati, 'Analisis Hambatan-Hambatan Inklusi Keuangan Terhadap Petani Rempah Di Sumenep', *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14.1 (2024), Pp. 414–29, Doi:10.24929/Feb.V14i1.2996

Safira, Yolanda Atika, And Yulia Efni Fitri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru)', *Universitas Riau*, 3.2 (2020)

Sitanggang, Ardiansyah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Peran Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simlungun', *Universitas Medan Area*, 2024

Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. 1 edition. Jogjakarta: KBM indonesia, 2021

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Silahkan di isi identitas anda pada kolom yang tersedia

- 1. Nama :
- 2. Usia :
- 3. Pekerjaan :

II. KARAKTERISTIK PENGISIAN KUESIONER

- 1. Masyarakat Kolaka Utara berusia 17 tahun keatas
- 2. Menggunakan Layanan Keuangan

Interpretasi Skala	Skala
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

DAFTAR PERNYATAAN

Indikator	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Literasi Keuangan (X1)					
Pengetahuan	<p>1. Saya memahami perbedaan antara tabungan dan investasi</p> <p>2. saya mengetahui manfaat dari membuat anggaran keuangan pribadi</p> <p>3. Saya memahami risiko yang terkait dengan penggunaan kartu kredit</p>				
Sikap Keuangan	<p>4. Saya merasa penting untuk menabung secara rutin demi masa depan</p> <p>5. Saya lebih memilih menunda keinginan membeli barang demi kebutuhan yang lebih prioritas</p> <p>6. Saya merasa perlu untuk memiliki dana darurat untuk keperluan tak terduga</p>				
Financial Behaviour (perilaku keuangan)	<p>7. Saya mencatat pengeluaran dan pemasukan saya secara berkala</p> <p>8. Saya membandingkan harga sebelum membeli suatu produk atau layanan</p> <p>9. Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau investasi setiap bulan</p>				

<i>Financial Technology (Fintech) (X2)</i>					
Pengetahuan	<p>10. Saya memahami cara menggunakan <i>financial technology</i> (seperti e-wallet atau mobile banking)</p> <p>11. Saya mengetahui berbagai fitur yang tersedia dalam layanan <i>financial technology</i></p> <p>12. Saya menyadari risiko keamanan yang terkait dengan penggunaan <i>financial technology</i></p>				
Kemudahan	<p>13. Aplikasi <i>financial technology</i> mudah dipelajari dan digunakan</p> <p>14. Proses transaksi menggunakan <i>financial technology</i> teraca cepat dan praktis</p> <p>15. Saya merasa kemudahan akses layanan <i>financial technology</i> membantu dalam aktivitas sehari-hari</p>				
Efektivitas	<p>16. Penggunaan <i>financial technology</i> mempermudah saya dalam melakukan pembayaran tagihan</p> <p>17. <i>Financial technology</i> membantu saya mengelola keuangan lebih efektif</p> <p>18. Saya merasa penggunaan <i>financial technology</i> mengurangi kebutuhan untuk membawa uang tunai</p>				

Minat	<p>19. Saya tertarik untuk terus menggunakan layanan <i>financial technology</i> dimasa depan</p> <p>20. Saya ingin mempelajari lebih banyak tentang penggunaan <i>financial technology</i></p> <p>21. Saya cenderung memilih <i>financial technology</i> dibandingkan metode pembayaran konvensional</p>				
Inklusi Keuangan (Y)					
Dimensi Akses	<p>22. Saya memiliki akses ke layanan perbankan (seperti ATM atau kantor cabang bank) di wilayah tempat tinggal saya</p> <p>23. Saya mengetahui tempat atau lembaga yang menyediakan layanan keuangan disekitar saya</p> <p>24. Saya merasa mudah dalam memenuhi persyaratan untuk membuka rekening bank</p>				
Dimensi <i>Availability</i> (Ketersediaan Layanan)	<p>25. Saya merasa lembaga keuangan menyediakan berbagai produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan saya</p> <p>26. Saya mengetahui adanya layana keuangan digital yang memudahkan transaksi keuangan saya</p>				

	27. Saya merasa bahwa jumlah fasilitas atau layanan keuangan di daerah saya sudah memadai				
<i>Dimeci usage</i>	28. Saya secara rutin menggunakan layanan perbankan seperti menabung, mentransfer, atau membayar tagihan 29. Saya memanfaatkan layanan keuangan digital untuk melakukan transaksi sehari-hari 30. Saya menggunakan fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan resmi ketika diperlukan				
<i>Dimensi quality</i>	31. Saya merasa puas dengan kecepatan dan kemudahan layanan keuangan yang saya gunakan 32. Saya merasa petugas atau penyedia layanan keuangan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami 33. Saya merasa aman dan terlindungi saat menggunakan layanan keuangan, baik secara langsung maupun digital				

Lampiran 2 : Tabulasi Data Kuesioner

Literasi Keuangan

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total
4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
2	3	2	4	3	4	2	3	3	26
4	4	3	4	4	3	3	4	4	33
4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
4	4	4	3	4	4	3	3	4	33
4	3	4	4	4	4	3	4	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	4	3	3	4	3	4	4	31
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	4	4	3	4	3	3	31
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
4	3	3	4	4	4	4	3	4	33

3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
3	3	3	4	3	4	4	4	4	32
3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
4	4	4	3	3	4	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	4	4	3	3	3	4	30
3	3	4	4	3	3	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	4	3	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
3	3	4	2	4	3	3	4	3	29
3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	4	4	4	2	4	2	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	2	2	4	4	4	2	4	2	27
4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
3	2	3	4	3	4	3	4	4	30
4	3	4	4	4	3	2	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	3	3	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	3	3	3	4	4	4	3	4	32

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	44
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	46
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	45
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	45
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	35
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	39
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	31
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	32
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	35
3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	3	2	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	46
4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	43
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	41
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47

Lampiran 3 : Data Responden

Nama Responden	Usia	Alamat	Pekerjaan
Sri	21 tahun	Desa. Watuli, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Gizma Sasikirana Syahrani	22 tahun	Desa. Maruge, Kec. Katoi	Mahasiswa
Mirdayana	21 tahun	Desa. Jabal Nur, Kec. Kodeoha	Mahasiswa
Aulia Amanah Saleh	21 tahun	Kel. Mala-Mala, Kec. Kodeoha	Mahasiswa
Suliyastuti	29 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lausua	Honoror
Wahyu	21 tahun	Desa. Sulaho Kec. Lasusua	Mahasiswa
Muh Fauzan	21 tahun	Desa. Ainaini Tajeriani, Kec. Kodeoha	Kuli
Diki	24 tahun	Desa. Sarambu, Kec. Porehu	karyawan swasta
Gladys Ghesia Putri	20 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Herdiansyah	24 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Guru
Hasrul	24 tahun	Desa. Lawadia, Kec. Tiwu	Honoror
Wanda Syhariana	24 tahun	Desa. Lawadia, Kec. Tiwu	Guru Honoror
Dwi Maharani	21 tahun	Desa. Rantelimbong, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Merril Revalino Rumaketty	40 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Honoror
Sasrawati	46 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wirausaha
Munawarah	44 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	IRT
Rista	21 tahun	Desa. Pitulua, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Kamaluddin	42 tahun	Desa. Patawonua, Kec. Lasusua	Satpol PP
Syamsul Adil	65 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Pensiunan
Rahmadani	32 tahun	Kel. Tolala, Kec. Tolala	Perawat
Muh. Ippang	21 tahun	Kel. Lasusua, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Nur Amalia Sukma	30 tahun	Desa. Lapasi-pasi, Kec. Lambai	Wiraswasta
Menek Adriansyah	18 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Mega	30 tahun	Desa. Ranteangin, Kec. Ranteangin	Honoror
Nur Arifah	29 tahun	Desa. Mekoasi, Kec. Batu Putih	ASN
Ririn Rianti Rukmana	35 tahun	Desa. Watuliwu, Kec. Lasusua	ASN
Imelda	28 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Honoror
Mulkismusabbiha	21 tahun	Desa. Ponggiha, Kec. Lasusua	Mahasiswa

Haswandi	37 tahun	Desa. Patawonua, Kec. Lasusua	Wirausaha
Saharuddin	19 tahun	Kel. Mala-mala, Kec. Kodeoha	Mahasiswa
Selflana Yunita	30 tahun	Kel. Mala-mala, Kec. Kodeoha	ASN
Astrid Ananda Putri	21 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Hasnidar	29 tahun	Kel. Mala-mala, Kec. Kodeoha	Honoror
Ahmad Maulana	19 tahun	Desa. Babusalam, Kec. Lasusua	Resepsionis
Rosalinda	28 tahun	Desa. Kamisi, Kec. Kodeoha	Wiraswasta
Isabella	30 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wirausaha
Risda	31 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wiraswasta
Nur Hamida Mursyidin	22 tahun	Desa. Koroha, Kec. Kodeoha	Honoror
Musdalifah	24 tahun	Desa. Koroha, Kec. Kodeoha	IRT
Mutiara Rhaim	24 tahun	Desa. Awo, Kec. Kodeoha	IRT
Muh. Rafly Mattola	23 tahun	Desa. Awo, Kec. Kodeoha	Pelaut
Amrita	24 tahun	Desa. Lawadia, Kec. Tiwu	Honoror
Ahmad Fadli	24 tahun	Desa. Delang-delang, Kec. Kodeoha	ASN
Nurmiati, S.Kep., Ners	42 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	ASN
Hasia AMK	44 tahun	Desa. Pitulua, Kec. Lasusua	ASN
Rismalasari	31 tahun	Desa. Ponggiha, Kec. Lasusua	ASN
Indah Maya Sari	38 tahun	Desa. Lapai, Kec. Ngapa	ASN
Erik Rononuncu Cambau	33 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Pelayaran
Mardati, Amd. Kep	34 tahun	Desa. Watuliwu, Kec. Lasusua	ASN
Fera Wulandari	18 tahun	Desa. Sulaho, Kec. Lasusua	Pelajar
Irsyad Syam	21 tahun	Desa. Moro, Kec. Lasusua	Honor
Feby Amalia Hutami	21 tahun	Desa. Rantelimbong, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Deden Rusdin	22 tahun	Desa. Lawata, Kec. Pakue	Polri
Ilham	22 tahun	Desa. Desa. Bahari, Kec. Tolala	Polri
Iklimah Anis, S.Sos	40 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Perangkat Desa
Rahmat	21 tahun	Desa. Sulaho, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Wahyudi	36 tahun	Desa. Puhu, Kec. Ranteangin	Honoror
Dahlia	22 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Muhammad Akbar	23 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wirausaha
Tiara Nengsih	21 tahun	Desa. Ranteangin, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Andi Sumarti, S.pd	40 tahun	Desa. Aeineni Tajeriani, Kec. Kodeoha	ASN

Intan	20 tahun	Desa. Meeto, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Nalarati	26 tahun	Desa. Tahibua, Kec. Tiwu	Wiraswasta
Yusan Saryun	28 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Pelayaran
Kisan Saryun	26 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wiraswasta
Irwansyah Sukma	32 tahun	Desa. Lapasi-pasi Kec. Lambai	Wiraswasta
Abdul Syukur Gunawan	20 tahun	Desa.Moro, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Sukriawati, S.Pd., Gr	39 tahun	Desa. Lapasi-pasi, Kec. Lambai	Guru
Anggun Sasmu	26 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	IRT
Sonia	27 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wiraswasta
Mutaharah	38 tahun	Desa. Watuliwu, Kec. Lasusua	Wirausaha
Rini Mustamin	33 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Pegawai Kantor
Haerul Dai Pawellangi	23 tahun	Desa. Aeneni Tajriani, Kec. Kodeoha	Polisi
Hasanah S.pd	50 tahun	Desa. Watuliwu, Kec. Lasusua	ASN
Khumairah S.M	27 tahun	Desa. Watuliwu, Kec. Lasusua	ASN
Kaspiana	42 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wiraswasta
Syahril	21 tahun	Desa. Aeneni Tajeriani, Kec. Kodeoha	Pelayaran
Ika Wulandari, S.Pd., Gr	23 tahun	Desa. Kamisi, Kec. Kodeoha	Guru
Megawati Jufri	40 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Honoror
Rifka Dwi Mharani	21 tahun	Desa. Rantelimbong, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Julianato	22 tahun	Desa. Lelewawo, Kec. Batu Putih	Polri
Asrat	23 tahun	Desa. Puhu, Kec. Ranteangin	Anggota polri
Teguh Waluyo	21 tahun	Desa. Bahari, Kec. Ranteangin	Polri
Rahmatullah	24 tahun	Desa. Sulaho, Kec. Lasusua	Crew Tambang
Maspiani. M	25 tahun	Desa. Indewe, Kec. Lasusua	Honoror
Aryah	21 tahun	Desa.Maroko, Kec. Ranteangin	Mahasiswa
Rini Anggraini	22 tahun	Desa. Pangempang, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Irmawati, S.Kep., Ners	30 tahun	Desa. Koroha, Kec. Kodeoha	ASN
Mayani, S. Kep., Ners	31 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Honoror
Harabiana, S.Kep., Ners	31 tahun	Desa. Jabal Nur, Kec. Kodeoha	ASN
Putri	22 tahun	Desa, Watuliwu, Kec. Lasusua	Mahasiswa

Astuti	23 tahun	Desa. Jabal Nur, Kec. Kodeoha	IRT
Irma Sari	30 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	IRT
Resty Nurul Ilmi. S.Pd	23 tahun	Kel. Mala-mala, Kec. Kodeoha	Honoror
Mila Karmila	24 tahun	Desa. Meeto, Kec. Kodeoha	Wirausaha
Raodah Idrus	45 tahun	Desa. Pitulua, Kec. Lasusua	PNS
Nurpatmah Djamaluddin, S.Sos	39 tahun	Desa. Pitulua, Kec. Lasusua	Wirausaha
Iqbal Mansyur	39 tahun	Desa. Pitulua, Kec. Lasusua	Wirausaha
Musnawati Muzakkir	46 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	PNS
Herlina Adnan, S.Pd	38 tahun	Desa. Watuliwu, Kec. Lasusua	PNS
Karmila Kasta	20 tahun	Desa. Pangempang, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Fitri Sukri	22 tahun	Desa. Matirobulu, Kec. Tiwu	Mahasiswa
Dias Sanubari	21 tahun	Desa. Uluwawo, Kec. Wawo	Marbot masjid
Hilal Hamdi	22 tahun	Desa. Latali, Kec. Pakue Tengah	Mahasiswa
Siska, S.Pd	39 tahun	Desa. Tambuha, Kec. Watunohu	Honor
Nurilma	21 tahun	Desa. Watuliwu, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Asrullah	25 tahun	Desa. Kamisi, Kec. Kodeoha	Dagang ayam
Nabila Aulia	21 tahun	Desa. Ponggiha, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Nur Azizah Maulani	21 tahun	Desa. Potowanua, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Tiara	21 tahun	Desa. Ponggiha, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Miftahul Khair	21 tahun	Desa. Sarona, Kec. Watunohu	Mahasiswa
Hajarullah	32 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wiraswasta
Abdul Haris	37 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Petani
Kasnuni, S, Ars	23 tahun	Desa. Jabal Kubis, Kec. Kodeoha	Wiraswasta
Putri Ananda Sari S.Kom	23 tahun	Desa. Koroha, Kec. Kodeoha	Honoror
Salmawati, S.Pd	28 tahun	Desa. Aeneni Tajeriani, Kec. Kodeoha	ASN
Sukmawati, S.Pd	36 tahun	Desa. Aeneni Tajeriani, Kec. Kodeoha	Honoror
Muhammad Haerul Amri, S.Pd	23 tahun	Desa. Tahibua, Kec. Tiwu	Wiraswasta
Mutasqim	24 tahun	Desa. Meeto, Kec. Kodeoha	Petani

Wafiq Azizah	25 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Penyanyi Kafe
Ramadani Djamaluddin	24 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Almubarak Anwar, S.Ars	28 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wiraswasta
Nahira	36 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Sales
Harun	34 tahun	Desa. Lapsi-pasi, Kec. Lambai	Wirausaha
Hasnita	40 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	IRT
Raoda Idrus	46 tahun		ASN
Ani Salpiani, Amd. Keb	38 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Bidan
Gusriani Iskandar, S.Kep	42 tahun	Desa. Ponggiha, Kec. Lasusua	PNS
Yasin Baharuddin	42 tahun	Desa. Awo, Kec. Kodeoha	Pendamping
Akbar Zayyed	24 tahun	Desa. Lametuna, Kec. Kodeoha	Pegawai kantor
Yuslinda	24 tahun	Desa. Awo, Kec. Kodeoha	Wirausaha
Nur Linda	24 tahun	Desa. Jabala kubis, Kec. Kodeoha	IRT
Ippang	21 tahun	Desa. Patowonua, Kec. Lasusua	Tidak bekerja
Herlis Safitri, S.E	23 tahun	Desa. Tahibua, Kec. Tiwu	Pegawai Bank
Nur Linda S.Pd	23 tahun	Desa. Jabalkubis, Kec.Kodeoha	Guru
Arya Sulfahmi	23 tahun	Desa. Lametuna, Kec. Kodeoha	Pekerja Tambang
Hasnita	40 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wiraswasta
Muhammad Abduh	31 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wiraswasta
Mina Wati	32 tahun	Desa. Lanipa, Kec. Pakue Tengah	Wirausaha
Istiana Ruslan	26 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	IRT
Jumrana	43 tahun	Desa. Pitulua, Kec. Lasusua	Wirausaha
Wisma Citra Pratiwi	38 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wirausaha
Herman	42 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wiraswasta
Muhammad Naufal Samiun	23 tahun	Desa. Watuliwu, Kec. Lasusua	Wiraswasta
Bidah	18 tahun	Desa. Mosiko, Kec. Batu Putih	Mahasiswa
Faslul Rahman	23 tahun	Desa. Aeneni Tajeriani, Kec. Kodeoha	Pelayaran
Fadli	18 tahun	Desa. Woitombo, Kec. Lambai	Mahasiswa

Nabila Putri Alifiyah	23 tahun	Desa. Kamisi, Kec. Kodeoha	Wirausaha
Dian Fadilla Marsyam	18 tahun	Desa. Pitulua, Kec. Lasusua	Mahasiswa
Misrukiah	40 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	PNS
Arjun	19 tahun	Desa. Batu Ganda, Kec. Tolala	Pekerja tambang
Karima Anggraini	23 tahun	Desa. Lametuna, Kec. Kodeoha	Perawat
Wardah	21 tahun	Desa. Rantelimbong, Kec. Lambai	Mahasiswa
Mila Karmila	23 tahun	Desa. Tojabi, Kec. Lasusua	Wirausaha
Rafli	23 tahun	Desa. Watuliwu, Kec. Lasusua	Honorar
Aprilia	20 tahun	Desa. Pangempanga, Kec. Lasusua	Mahasiswa



Lampiran 4 : Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas dan realibilitas literasi keuangan (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	Pearson Correlation	1	.684**	.557**	.434**	.521**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.2	Pearson Correlation	.684**	1	.586**	.454**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.3	Pearson Correlation	.557**	.586**	1	.437**	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.4	Pearson Correlation	.434**	.454**	.437**	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	156	156	156	156	156
X1.5	Pearson Correlation	.521**	.472**	.485**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	156	156	156	156	156
X1.6	Pearson Correlation	.394**	.425**	.406**	.484**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.7	Pearson Correlation	.591**	.576**	.519**	.446**	.403**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.8	Pearson Correlation	.444**	.456**	.410**	.433**	.336**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.9	Pearson Correlation	.504**	.525**	.456**	.441**	.354**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156
TOTAL	Pearson Correlation	.776**	.789**	.742**	.686**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156

		X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	.394**	.591**	.444**	.504**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.2	Pearson Correlation	.425**	.576**	.456**	.525**	.789**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.3	Pearson Correlation	.406**	.519**	.410**	.456**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.4	Pearson Correlation	.484**	.446**	.433**	.441**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.5	Pearson Correlation	.543**	.403**	.336**	.354**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.6	Pearson Correlation	1	.507**	.425**	.437**	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.7	Pearson Correlation	.507**	1	.624**	.702**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.8	Pearson Correlation	.425**	.624**	1	.586**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	156	156	156	156	156
X1.9	Pearson Correlation	.437**	.702**	.586**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	156	156	156	156	156
TOTAL	Pearson Correlation	.681**	.819**	.706**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	156	156	156	156	156

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.896	.896	9

	N	156	156	156	156	156	156	156
X2.11	Pearson Correlation	.254*	.364*	.501*	.513*	.433*	.456*	.485*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156
X2.12	Pearson Correlation	.344*	.347*	.554*	.497*	.476*	.463*	.508*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156
TO TA L	Pearson Correlation	.589*	.616*	.691*	.708*	.771*	.726*	.788*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156

		X2.8	X2.9	X2.1 0	X2.1 1	X2.1 2	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	.410**	.356**	.268*	.254*	.344*	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
X2.2	Pearson Correlation	.417**	.384**	.328*	.364*	.347*	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
X2.3	Pearson Correlation	.422**	.481**	.329*	.501*	.554*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
X2.4	Pearson Correlation	.545**	.522**	.492*	.513*	.497*	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
X2.5	Pearson Correlation	.649**	.550**	.459*	.433*	.476*	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
X2.6	Pearson Correlation	.665**	.538**	.447*	.456*	.463*	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
X2.7	Pearson Correlation	.706**	.560**	.561*	.485*	.508*	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156
Y3	Pearson Correlation	.544*	.644*	1	.697*	.570*	.489*	.490*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156
Y4	Pearson Correlation	.535*	.674*	.697*	1	.611*	.506*	.527*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156
Y5	Pearson Correlation	.425*	.437*	.570*	.611*	1	.602*	.591*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156
Y6	Pearson Correlation	.386*	.471*	.489*	.506*	.602*	1	.559*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	156	156	156	156	156	156	156
Y7	Pearson Correlation	.407*	.390*	.490*	.527*	.591*	.559*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	156	156	156	156	156	156	156
Y8	Pearson Correlation	.354*	.363*	.485*	.517*	.614*	.416*	.595*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156
Y9	Pearson Correlation	.460*	.517*	.594*	.544*	.524*	.657*	.648*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156
Y10	Pearson Correlation	.489*	.473*	.585*	.564*	.498*	.517*	.605*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156
Y11	Pearson Correlation	.432*	.443*	.524*	.530*	.532*	.598*	.546*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156
Y12	Pearson Correlation	.512*	.525*	.488*	.524*	.494*	.629*	.560*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156
	Pearson Correlation	.692*	.735*	.775*	.784*	.748*	.757*	.759*

TO	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
TA	N	156	156	156	156	156	156	156
L								

		Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	.354*	.460*	.489*	.432*	.512*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
Y2	Pearson Correlation	.363*	.517*	.473*	.443*	.525*	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
Y3	Pearson Correlation	.485*	.594*	.585*	.524*	.488*	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
Y4	Pearson Correlation	.517*	.544*	.564*	.530*	.524*	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
Y5	Pearson Correlation	.614*	.524*	.498*	.532*	.494*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
Y6	Pearson Correlation	.416*	.657*	.517*	.598*	.629*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
Y7	Pearson Correlation	.595*	.648*	.605*	.546*	.560*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
Y8	Pearson Correlation	1	.502*	.574*	.510*	.473*	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
Y9	Pearson Correlation	.502*	1	.648*	.624*	.620*	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
Y10	Pearson Correlation	.574*	.648*	1	.680*	.629*	.793**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
Y11	Pearson Correlation	.510*	.624*	.680*	1	.745*	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156
Y12	Pearson Correlation	.473*	.620*	.629*	.745*	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	156	156	156	156	156	156
TO TA L	Pearson Correlation	.693*	.816*	.793*	.783*	.792*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	156	156	156	156	156	156

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.933	.934	12

Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80946777
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.108
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.000
Monte Carlo Sig. (2-Sig. tailed) ^d	99% Confidence Interval	.000
	Lower Bound	.000
	Upper Bound	.000

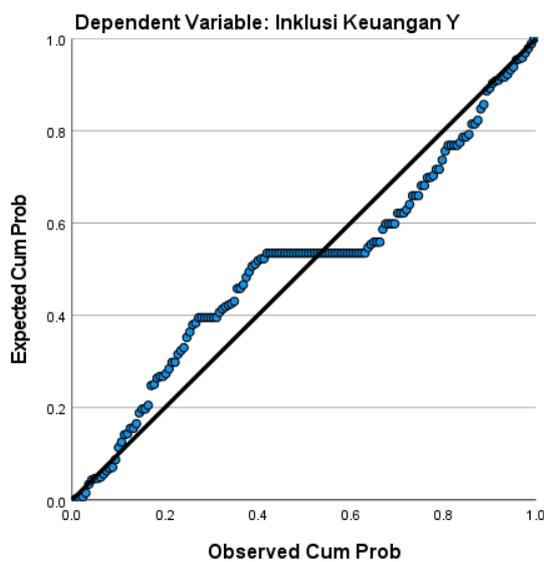
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.208	2.808		1.142	.255		
literasi keuangan	.628	.093	.436	6.733	.000	.638	1.566
financial technology	.457	.070	.424	6.547	.000	.638	1.566

a. Dependent Variable: inklusi keuangan

UJI HETEROSKEDASITAS

Correlations

		literasi keuangan	financial technology	Unstandardized Residual
Spearman's rho	literasi keuangan	Correlation Coefficient 1.000	.505**	.087
		Sig. (2-tailed) .	.000	.280
		N 156	156	156
financial technology	financial technology	Correlation Coefficient .505**	1.000	-.053
		Sig. (2-tailed) .000	.	.508
		N 156	156	156
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient .087	-.053	1.000
		Sig. (2-tailed) .280	.508	.
		N 156	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Regresi Linear Berganda

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.208	2.808		1.142	.255
	Literasi Keuangan	.628	.093	.436	6.733	.000
	Financial Technology	.457	.070	.424	6.547	.000

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

**UJI T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.208	2.808		1.142	.255
	Literasi Keuangan	.628	.093	.436	6.733	.000
	Financial Technology	.457	.070	.424	6.547	.000

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

**UJI F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1768.235	2	884.117	110.566	.000 ^b
	Residual	1223.432	153	7.996		
	Total	2991.667	155			

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.586	2.82777

TABEL R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413

TABEL T

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89

RIWAYAT HIDUP



Imela Chontesa, Lahir di Mala-Mala pada tanggal 30 Juli 2003, Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara anak dari pasangan seorang ayah bernama Syamsul Adil dan ibu bernama Sasrawati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Tojabi, Kec. Lasusua, Kab. Kolaka Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 1 Mala-Mala. Kemudian di tahun yang sama menempuh Pendidikan di MTS Darul Istiqamah Mala-Mala hingga tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Lasusua dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI).

Akhir studi penulis menulis skripsi dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat**”.

Contact Person Penulis : imelachontesa03@gmail.com